



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SERANG

2021 - 2025

Education For Upturn of Nation

The Education University

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG**

2021-2025



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga kita dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan sukses dan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Junjungan Alam Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Dengan status kelembagaan sebagai Perguruan Tinggi sebagai badan hukum UPI memiliki kesempatan yang terbuka untuk mengembangkan dirinya termasuk juga bagi Kampus UPI di daerah esensi dari PTN BH adalah otonomi yang luas tidak hanya di bidang akademik, akan tetapi juga dibidang lainnya seperti keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, kerjasama dan usaha. Keberadaan kampus UPI di daerah merupakan etalasi dan cermin eksistensi UPI di kampus Induk atau utama oleh karena itu sebagai ujung tombak yang akan mengibarkan panji-panji UPI maka seyogyanya Kampus UPI di daerah juga diberikan otonomi tersendiri untuk mengembangkan dirinya secara kelembagaan agar memiliki kekuatan (*power*) dalam memetakan potensi yang ada. Untuk itulah maka kajian terhadap master plan Kampus UPI di daerah khususnya Serang menjadi penting keberadaannya sebagai bahan bagi rencana pengembangan kampus UPI di daerah ke depan agar focus, terarah, dan berkelanjutan. Dengan adanya dokumen hasil dari pemetaan kampus di daerah ini maka pimpinan UPI kampus Induk dapat secara bertahap untuk melakukan pengembangan termasuk juga modernisasi kampus di Daerah agar tidak tertinggal dan tidak terjadi kesenjangan antara kampus Induk dengan Kampus UPI yang ada di Daerah Serang juga daerah-daerah lainnya.

Rencana Strategis ini disusun dengan merujuk pada data yang ada di kampus masing-masing serta hasil kompilasi dengan renstra tiap program studi yang ada di kampus Serang dan juga FGD dengan para ketua prodi saat penyusunan Visi dan Misi UPI kampus Serang. Semoga dengan tersusunnya Rencana Strategis Kampus UPI Serang menjadi bahan pengambilan kebijakan pimpinan UPI Kampus Induk di masa yang akan datang dan juga pencapaian target Indikator Kinerja Utama Universitas.

Serang, April 2021

Tim Pengembang

RINGKASAN EKSEKUTIF

UPI sebagai PTN-BH merupakan universitas multikampus karena memiliki lima kampus di luar kampus induknya salah satunya adalah UPI Kampus Serang. Kampus UPI Serang pada awalnya adalah SPGN yang kemudian dilimpahkan ke UPI sejak tahun 1991 dan diberikan mandat menyelenggarakan pendidikan guru SD dan PAUD mulai jenjang D-II dan kemudian S1, kemudian pada tahun 2018 sesuai dengan kebijakan Rektor di UPI kampus Daerah di buka program Studi Baru yaitu Pendidikan Kelautan dan Perikanan, tahun berikutnya 2019 dibuka program Sistem Informasi Kelautan dan pada tahun 2020 dibuka lagi program studi Logistik Kelautan dengan akreditasi Minimal dari BAN PT.

Kampus UPI di Serang menjadikan pendidikan guru SD dan PAUD sebagai *core business*-nya. Selama kurun waktu tersebut, upaya peningkatan mutu Tridharma PT terus dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan fasilitas kampus serta tata kelola organisasi. Capaian yang diperoleh menunjukkan kearah yang positif menuju kesetaraan mutu penyelenggaraan layanan akademik dan non akademik dengan kampus induknya.

Saat ini, kampus UPI di Serang sedang diproyeksikan untuk dapat menjadi bagian dari sistem multikampus yang memiliki otonomi akademik dan non akademik dan berkontribusi pada capaian universitas sebagai pelopor dan unggul di bidang Pendidikan. Beberapa masalah strategis yang harus ditangani adalah terkait mutu kegiatan tridharma PT, tata kelola organisasi, pengelolaan keuangan, pemanfaatan sarana dan prasarana, program kemitraan, pengembangan SDM, serta pentaan sistem informasi manajemen. Ke depan, keberadaan kampus UPI di Serang akan semakin strategis mengingat keberadaannya di Ibu Kota Propinsi Banten berbeda dengan kampus UPI di daerah lainnya, geliat pembangunan harus senapas dengan pembangunan SDM-nya melalui dunia perguruan tinggi untuk menyediakan tenaga-tenaga yang handal dalam bidang pendidikan dan non kependidikan.

Universitas sedang menyiapkan Rencana Strategis UPI 2021-2025 yang memuat enam kebijakan strategis ke depan yang dilengkapi dengan target-target strategis yang harus dicapai. Terdapat 5 (lima) Periode pengembangan universitas dalam RPJP UPI 2021-2025 tersebut. Pengembangan kampus UPI di daerah Serang juga menjadi bagian dari Renstra UPI tersebut yang akan dikembangkan searah dengan pengembangan kampus induk bahkan bisa menjadi *center of excellence* UPI di daerah Serang. Oleh karena itu, dikembangkan pula target strategis pengembangan kampus UPI di daerah Serang sesuai dengan Rencana strategis UPI tahun 2021-2025 tersebut. Dalam dokumen ini disajikan model otonomi kampus UPI di daerah dalam bidang akademik maupun non akademik yang akan menjadi acuan pengembangan kampus UPI di daerah periode 2021-2025.





Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	3	BAB III ANALISIS SITUASI POTENSI, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS	17
A. Gambaran Umum	3	A. Situasi Internal.....	17
B. Lndasan Filosofis	7	B. Situasi Eksternal.....	18
C. Landasan Teoritis	7	BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM	91
D. Landasan Yuridis	8	A. Tujuan Strategis	91
E. Tujuan Rencana Strategis	10	B. Sasaran Strategis	92
F. Kerangka Pikir	11	BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI	102
G. Sistematika Renstra	13	A. Tahapan Implementasi	103
BAB II JATI DIRI, VISI, MISI, DAN TUJUAN	17	B. Indikator dan Target Kinerja	106
A. Jati Diri	17	C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program	120
B. Visi	18	BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	137
C. Misi Tujuan	18	A. Peran dan Fungsi	137
		B. Tujuan	139
		C. Metode	139
		D. Mekanisme Proses	140
		BAB VII PENUTUP	145

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025







BAB



1

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025







PENDAHULUAN

BAB I

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 2) sedangkan di pasal berikutnya di kemukakan tentang fungsi pendidikan nasional sebagai berikut:



: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”, (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3).

Universitas Pendidikan Indonesia Berbicara pendidikan sebagai salah satu perguruan tinggi milik Negara yang sekarang ini berstatus sebagai sebagai Badan hukum memiliki tanggungjawab mengembangkan sitem pendidikan khususnya pendidikan tinggi keguruan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang professional yang ditandai dengan penguasaan empat kompetensi yaitu: (1) Kompetensi akademik, (2) Kompetensi Profesional, (3) Kompetensi Pedagogik, (4) Kometensi Sosial. Empat kompetensi inilah yang hraus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya di persekolahan. Sebagai salah satu LPTK tertua yang didirikan medio tahun 1950-an UPI telah meluluskan ribuan alumni yang mengajar diberbagai jenjang, jalur dan jenis pendidikan di Nusantara. Dengan keunikan yang diberikan sebagai univesitas yang multi kampus salah satunya UPI Kampus Daerah yang berada di Serang. Di UPI Kampus Serang memiliki dua program studi yaitu (1) Program studi PGSD dan (2) Program studi PGPAUD yang baru tiga tahun berdiri tahun 2011 dan belum meluluskan alumninya, kini sedang mempersiapkan diri untuk mengajukan akreditasi ke BAN PT.

Menurut Peraturan pemerintah RI Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI pasal 33 bahwa Kampus UPI di daerah merupakan salah satu unsur pelaksana akademik disamping fakultas dan organ lain universitas. Sedangkan dalam Pasal 34 dalam statuta tersebut di jelaskan mengenai unsur pimpinan kampus UPI di daerah dipimpin oleh seorang pemimpin dan dibantu oleh satu atau beberapa orang wakil atau sebutan lain, hal ini menunjukkan bahwa unsur wakil pimpinan amat penting dalam menunjang tugas-tugas wakil direktur tersebut.



Dalam peraturan MWA No. 03 tahun 2015 disebutkan Kampus UPI di daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam system multikampus dan multimoda yang salah satunya berada di Kota Serang. Salah satu faktor yang membedakan UPI kampus daerah Serang dan daerah yang lain karena keberadaan UPI Kampus Serang berada di Ibukota Provinsi Banten yang baru berdiri tahun 2000, berbarengan dengan perubahan status IKIP (kala itu) menjadi UPI yang berstatus sebagai BHMN. Oleh karena keberadaannya di ibukota Provinsi Banten maka keberadaannya amat strategis sebagai mitra sejajar bagi Pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu maka unsur pimpinan UPI yang ada di kampus daerah Serang harus mampu bersinergi dengan Pemda setempat, agar kesinambungan program pengembangan sumber daya manusia khususnya untuk tenaga pendidik tingkat Sekolah Dasar (PGSD) dengan status akreditasi B dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dengan akreditasi B Logistik Kelautan belum akreditasi, Program Studi Sistem Informasi kelautan Belum akreditasi dan Logistik Kelautan Akreditasi Minimal dari BAN PT.

Tugas dan wewenang Kampus UPI di daerah sebagaimana yang tercantum dalam pasal 71 Peraturan MWA UPI No. 3 Tahun 2015 memiliki tugas dan wewenang untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan program pendidikan terutama antara lain:

1. Penyelenggaraan kegiatan Tridarma perguruan tinggi
2. Pengelolaan keuangan dan sumberdaya
3. Pembinaan kemahasiswaan
4. Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pada kampus daerah,
5. Melaksanakan penjaminan mutu, serta
6. Mengembangkan jejaring nasional dan international

A. Landasan Hukum

Berikut ini adalah landasan hukum untuk kegiatan pemetaan potensi dan pengembangan kampus di daerah.



Berikut ini adalah landasan hukum untuk kegiatan pemetaan potensi dan pengembangan kampus di daerah.

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI
3. Peraturan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 01/PER/MWA/2014 tentang Pelaksanaan Statuta UPI
4. Rencana Strategis UPI 2011-2015
5. Rencana Strategis UPI tahun 2015-2020
6. Renscana Strategis UPI 2021-2025
7. Rencana Pengembangan Jangka Panjang UPI 2016-2040
8. Undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (lembaran Negara republik Indonesia tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4010).
9. Undang-undang nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
10. Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
11. Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
12. Peraturan Daerah Provinsi Banten nomor 2 Tahun 2007 tentang RPJMD Provinsi Banten Tahun 2007-2012.

B. Struktur Isi

Dokumen pemetaan potensi dan pengembangan kampus Serang ini disajikan dengan struktur atau sistematika berikut ini.

Pendahuluan, bagian ini memuat memuat pengantar, landasan hukum dan struktur isi.

Rincian Kebijakan dan program Strategis UPI 2021-2025, (1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman (K-1). (2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan international (K-2).



(3) Penyelenggaraan dan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendayagunaan dan penyebarluasan inovasi dalam bidang ilmu Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K-3). (4) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan dan meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni (K-4). (5) Pengembangan kapasitas Sumberdaya dan usaha Universitas dalam mendukung Penyelenggaraan PT untuk meningkatkan kesejahteraan dan Keunggulan universitas (K-5). (6) Pengembangan Tata kelola Universitas yang sehat dan Akuntabel sebagai PT otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K-6).

Analisis situasi/kondisi strategis dan asumsi-asumsi, bagian ini mendeskripsikan hasil analisis situasi/kondisi strategis kampus daerah saat ini serta asumsi-asumsi yang dapat dijadikan dasar pemetaan potensi dan pengembangan kampus di daerah ke depan.

Rancangan kebijakan dan program pengembangan kampus di daerah, bagian ini mendeskripsikan : (1) kebijakan strategis UPI terkait kampus UPI Serang yang termuat dalam RPJP UPI 2021-2025; dan (2) rancangan kebijakan dan program pengembangan Kampus di daerah Serang.

Strategi implementasi kebijakan dan program pengembangan kampus di daerah Serang, bagian ini mendeskripsikan strategi implementasi kebijakan dan program pengembangan kampus di daerah serta tahapan pencapaian implementasi kebijakan dan program tersebut.

Penutup, menyajikan kesimpulan dan intisari pemetaan potensi dan pengembangan kampus di daerah Serang.







BAB



2

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025





VISI, MISI, DAN TUJUAN

BAB II

A. Visi Kampus UPI di Serang

Menjadi Universitas pelopor dan unggul dalam bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya dalam konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka pada tahun 2025 di tingkat ASEAN.

B. Misi Kampus UPI di Serang

1. Mengembangkan Pendidikan akademik yang bermutu sesuai standar Nasional dan International.
2. Menyelenggarakan program Penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif.
3. Melakukan Pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pendidikan, kearifan lokal, dan sistem informasi.
4. Menjalin kemitraan dan kerjasama di tingkat Nasional dan ASEAN.



C. Tujuan Kampus UPI di Serang

1. Untuk mengembangkan program Pendidikan akademik, vokasi dan Profesi yang bermutu sesuai standar Nasional dan International.
2. Berpartisipasi Aktif dalam program Penelitian dan Pengabdian Dikti, UPI, RKAT Lembaga yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif, dan hilirisasi IPTEKS.
3. Ikut serta dalam Pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pendidikan, kearifan lokal, dan sistem informasi, dan menuntaskan berbagai masalah kemasyarakatan.
4. Mendapatkan mitra global di tingkat ASEAN dalam rangka keunggulan komparatif dan kompetitif advantage.





BAB



3

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025







SITUASI INTERNAL, EKSTERNAL DAN ISU STRATEGIS

BAB III

I. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. Situasi Internal

1. Kekuatan

1. Prodi PGSD menjadi program studi yang banyak diminati.
2. Dosen Prodi PGSD yang kompeten dan memiliki kepakaran yang bervariasi.
3. Beberapa dosen Prodi PGSD pernah menjadi pembicara dalam forum nasional dan internasional sesuai kepakarannya.
4. Hasil penelitian dosen banyak yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal internasional.
5. Prodi PGSD memiliki anggaran khusus untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Mahasiswa mempunyai wadah untuk mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
7. Mahasiswa PGSD memiliki prestasi sampai tingkat nasional baik kegiatan akademik maupun non akademik.
8. Prodi PGSD memiliki fasilitas laboratorium meliputi laboratorium penelitian dan pengabdian, komputer, bahasa, matematika, Pendidikan, IPS dan IPA.

2. Kelemahan

1. Rasio dosen dan mahasiswa yang masih belum berimbang.
2. Persentase dosen bergelar akademik doktor masih sangat sedikit dan belum ada dosen yang mempunyai jabatan fungsional guru besar.
3. Prodi PGSD tidak mempunyai wakil atau sekretaris prodi yang mengakibatkan kegiatan dan administrasi prodi tidak secara maksimal terdata dengan baik.
4. Fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang terstandar.
5. Masih kekurangan dosen untuk bidang keahlian tertentu seperti bahasa sunda, seni tari, dan seni musik.
6. *Roadmap* penelitian dosen belum sepenuhnya sesuai bidang keahliannya.
7. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional masih terbatas.
8. Belum adanya hilirisasi hasil penelitian yang berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat.
9. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya sesuai bidang keahliannya.
10. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional dari hasil pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.

11. Belum adanya hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat dan perkembangan keilmuan.
12. Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan.
13. Sarana dan prasarana untuk kegiatan kemahasiswaan masih kurang.

B. Situasi Eksternal

1. Peluang

2. Kepercayaan masyarakat menjadi potensi bagi prodi PGSD untuk mengembangkan prodi PGSD menjadi lebih baik lagi.
3. Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dapat meningkatkan jumlah artikel yang diterbitkan secara nasional maupun internasional.
4. Prodi PGSD menjalin kerjasama dengan beberapa kampus selain UPI dalam menyelenggarakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
5. Prodi PGSD menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah dasar di Provinsi Banten dalam penyelenggaraan PPLSP.
6. Mahasiswa Prodi PGSD UPI Kampus di Serang memiliki peluang untuk maju dan mudah mendapatkan pekerjaan.
7. Optimalisasi sarana dan prasarana kampus memiliki potensi untuk menarik minat mahasiswa lebih banyak lagi.
8. Ancaman
9. Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Prodi PGSD harus dapat menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan prodi.
10. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, mendorong segenap sivitas akademika khususnya SDM Prodi PGSD harus meningkatkan kompetensinya.
11. Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global.
12. Sarana dan prasarana harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas.

13. Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan memori yang lebih kuat.
14. Perlu adanya pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai keberlanjutan kelembagaan kedepannya.

II. Program Studi PGPAUD

ANALISIS SITUASI, KONDISI DAN IDENTIFIKASI MASALAH STRATEGI PROGRAM STUDI PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

A. Analisis Situasi/Kondisi Program Studi PGPAUD UPI Kampus Serang

1. Kekuatan

- a. Program studi PGPAUD memiliki visi, misi, dan arah yang jelas untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesional yang bermutu tinggi dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik PAUD yang memenuhi standar nasional dan mampu bersaing di baik di tingkat regional maupun nasional.
- b. Memiliki kredibilitas yang sangat memadai sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini. Program studi PGPAUD terakreditasi **B** BAN-PT pada tahun 2017.
- c. Kurikulum Program studi PGPAUD mengakomodir pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang pendidikan anak usia dini disamping penyelenggaraan aktivitas ko-kurikuler yang mendukung pengembangan teori dan praktik pendidikan anak usia dini yang inovatif, terintegrasi sosial, dan berakar pada kearifan lokal.
- d. Pengembangan budaya akademik bermutu tinggi yang menunjang semangat kecendekiaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang pendidikan anak usia dini.
- e. Kualifikasi akademik dosen semakin meningkat. Prodi PGPAUD UPI Kampus Serang saat ini memiliki 8 dosen *homebase* yang terdiri dari 2 dosen bergelar S3 dan sisanya bergelar S2.
- f. Program studi PGPAUD memiliki fasilitas ruang perkuliahan dan ruang laboratorium yang cukup memadai.

Disamping itu keberadaan TK Laboratorium yang diresmikan pada tahun 2019 juga turut memberikan andil dalam menunjang pembelajaran.

- g. Adanya dukungan program modernisasi kampus sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan sehingga citra Program Studi PGPAUD meningkat melalui ketersediaan infrastruktur ICT dalam sistem pembelajaran, on-line management, e-learning dan virtual library sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat.
- h. Peran akademisi/dosen dalam pengembangan disiplin ilmu pendidikan anak usia dini melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat yang ditandai oleh perolehan hibah dosen yang didanai baik internal maupun eksternal universitas.
- i. Tersedianya anggaran dalam RKAT Program studi PGPAUD untuk kegiatan riset yang cukup memadai.
- j. Program studi PGPAUD melakukan perluasan jejaring kerjasama dengan instansi atau organisasi terkait dalam upaya peningkatan citra positif program studi. Jumlah kemitraan baik dalam maupun luar negeri meningkat hingga saat ini.
- k. Lulusan Program studi PGPAUD langsung terserap di dunia kerja dengan masa tunggu yang singkat.
- l. Tersusunnya pedoman-pedoman penjaminan mutu (quality assurance) ISO.

2. Kelemahan

- a. Tata kelola organisasi masih perlu perbaikan dan penataan.
- b. Masih kurangnya dosen yang kualifikasi akademiknya dan kepakaran yang linear dengan kebutuhan kurikulum.
- c. Belum adanya guru besar dan prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang rendah untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- d. Laboratorium dan unit penunjang lainnya belum dapat dikelola sesuai dengan standar
- e. Keberadaan TK Laboratorium sebagai bagian dari laboratorium Prodi PGPAUD, merupakan sekolah swasta yang berlokasi di PTN

- f. menyebabkan rendahnya animo masyarakat karena kualitas swasta jauh lebih baik daripada negeri.
- g. Keterbatasan dana/anggaran dalam RKAT Prodi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- h. Belum terbangunnya budaya dan iklim kerja secara maksimal baik dosen maupun tenaga administrasi lainnya.

3. Peluang

- a. Terjalannya kemitraan baik dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas.
- b. Hasil akreditasi program studi PGPAUD yang mencapai nilai B memiliki peluang menjadi A (unggul) karena adanya peningkatan pada berbagai bidang.
- c. Dosen yang masih bergelar magister (S2) diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk meningkatkan kapasitasnya melanjutkan ke jenjang S3.
- d. Perluasan jaringan kerjasama dengan berbagai universitas baik di dalam maupun di luar negeri sehingga kapasitas prodi semakin meningkat.
- e. Animo dan permintaan masyarakat meningkat terhadap tersedianya guru/pendidik anak usia dini.

4. Ancaman

- a. Belum adanya guru besar dan prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang rendah untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- b. Kerjasama dengan jurusan/prodi lain yang sejenis belum intensif dan optimal.
- c. Peran ikatan alumni masih belum optimal, komprehensif, dan berkelanjutan sehingga peran alumni masih kurang produktif mendukung kemajuan program studi.
- d. Semakin tingginya tuntutan akan standar mutu lulusan dan pengelolaan Program Studi

B. Identifikasi Masalah-masalah Strategis Program Studi PGPAUD UPI Kampus Serang

Berdasarkan analisis situasi/kondisi di atas masalah strategis yang dihadapi dalam pencapaian tujuan program studi PGPAUD UPI Kampus Serang antara lain :

- a. Tata kelola organisasi masih perlu perbaikan dan penataan.
- b. Masih kurangnya dosen yang kualifikasi akademiknya dan kepakaran yang linear dengan kebutuhan kurikulum.
- c. Belum adanya guru besar dan prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang rendah untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- d. Belum terbangunnya budaya dan iklim kerja secara maksimal baik dosen maupun tenaga administrasi lainnya.
- e. Laboratorium dan unit penunjang lainnya belum dapat dikelola sesuai dengan standar.
- f. Keberadaan TK Laboratorium sebagai bagian dari laboratorium Prodi PGPAUD, merupakan sekolah swasta yang berlokasi di PTN menyebabkan rendahnya animo masyarakat karena kualitas swasta jauh lebih baik daripada negeri.
- g. Keterbatasan dana/anggaran dalam RKAT Prodi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi
- h. Kerjasama dengan jurusan/prodi lain yang sejenis belum intensif dan optimal.
- i. Peran ikatan alumni masih belum optimal, komprehensif, dan berkelanjutan sehingga sehingga peran alumni masih kurang produktif mendukung kemajuan program studi.
- j. Semakin tingginya tuntutan akan standar mutu lulusan dan pengelolaan Program Studi.

Adapun rumusan perubahan internal dan eksternal yang perlu dilakukan oleh Program studi PGPAUD agar efektif dan efisien, yaitu:

- a. Rumusan Perubahan Internal
 - 1) Meningkatkan kompetensi dosen melalui studi lanjut dan pelatihan/workshop serta keterampilan pengelolaan administrasi berbasis ICT bagi tenaga kependidikan dan laboran.
 - 2) Menambah dan melengkapi sarana pembelajaran pada laboratorium dan unit lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

- 3) Promosi TK Laboratorium melalui website, media sosial, dan sarana lainnya secara berkelanjutan.
- 4) Optimalisasi penggunaan anggaran RKAT.

b. Rumusan Perubahan Eksternal

- 1) Melakukan FGD dengan *stakeholder* (Dinas Pendidikan Kota Serang, HIMPAUDI, sekolah mitra, dan masyarakat luas) berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Program studi PGPAUD.
- 2) Melakukan langkah-langkah lanjutan yang lebih komprehensif dan persuasif dengan mitra kerjasama melalui kegiatan bersama/kolaboratif.
- 3) Mengundang dan melibatkan ikatan alumni pada berbagai kegiatan kampus.
- 4) Membuka lowongan dosen yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan program studi.

III. Program Studi Sistem Informasi Kelautan

2.1 Situasi Internal

2.1.1 Kekuatan

a. Pendidikan

1. Kurikulum Program Studi Sistem Informasi Kelautan mengintegrasikan keilmuan Sistem Informasi, Kelautan, Perikanan dan Sistem Informasi Geografi.
2. Dosen menerapkan produk penelitiannya pada proses pembelajaran.
3. Dosen melakukan metode pembelajaran *Project Based Learning* dan *Case Methode*
4. Pembelajaran di Program studi SIK menerapkan konsep Blended Learning dengan memanfaatkan aplikasi e-Learning SPOT dan aplikasi pembelajaran online lainnya.
5. Dosen menghasilkan bahan ajar setiap tahun.
6. Terdapat tenaga ahli yang mengajar di Program Studi SIK
7. Meningkatnya kemitraan dibidang pendidikan dengan instansi pendidikan atau instansi non pendidikan.

8. Matakuliah di Program studi SIK diampu oleh dosen yang sesuai dengan keilmuwannya.

b. Penelitian

1. Berkembangnya budaya kolaborasi meneliti dikalangan dosen dan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan jumlah penelitian yang bertambah baik penelitian yang didanai dari hibah ataupun yang dilakukan secara mandiri.
2. HKI hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa meningkat setiap tahunnya.
3. Meningkatnya karya tulis dosen dan mahasiswa hasil penelitian yang terbit di jurnal International maupun jurnal terakreditasi Nasional
4. Meningkatnya kemitraan dibidang penelitian dengan instansi pendidikan atau instansi non pendidikan.
5. Produk penelitian dosen yang mendapatkan HKI tiap tahun meningkat

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Berkembangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikalangan dosen dan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya karya tulis dosen dan mahasiswa hasil pengabdian kepada masyarakat yang terbit di jurnal Nasional
3. Meningkatnya kemitraan dibidang penelitian dengan instansi pendidikan atau instansi non pendidikan.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

1. Rekrutmen dan seleksi mahasiswa dilakukan melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Ujian Mandiri dan Jalur Prestasi, sehingga kualitas akademik mahasiswa dapat diandalkan karena hasil dari kompetisi.
2. Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dapat meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa.
3. Meningkatnya perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri berkompetisi di tingkat national dan international.

e. Sumber Daya Manusia

1. Jumlah staf tenaga kependidikan dan pustakawan sudah memadai dari sisi kualifikasi akademik.
2. Meningkatnya kegiatan ilmiah seperti Seminar National dan International yang diikuti oleh dosen.
3. Beberapa dosen sebagai staff ahli di instansi non pendidikan.
4. Beberapa dosen mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya.

f. Aset dan Fasilitas

1. Fasilitas Program Studi mudah diakses oleh civitas akademik
2. Sarana dan prasarana akademik dan non akademik program studi sudah memenuhi kecukupan standar.

g. Tata Kelola Program Studi

1. Terdapat Gugus Kendali Mutu sebagai pengontrol kualitas pembelajaran di Prodi SIK
2. Terdapat koordinator mahasiswa, Kepala Laboratorium dan Pengelola Web sebagai pendukung didalam kegiatan akademik maupun non akademik.

2.1.2 Kelemahan

a. Pendidikan

1. Dikarenakan Prodi SIK merupakan prodi satu-satunya di Indonesia, maka tidak ada kurikulum yang dapat dijadikan sebagai studi banding.
2. Belum adanya kemitraan pendidikan di level international

b. Penelitian

1. Kolaborasi riset antara universitas dan lembaga lain masih perlu ditingkatkan
2. Kurangnya hibah penelitian yang didanai oleh instansi di level International
3. Belum adanya hasil penelitian dosen yang diajukan sebagai paten.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kurangnya dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif National dan International

2. Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada kesejahteraan masyarakat,
3. Kurangnya karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan pada jurnal internasional
4. Kurangnya hibah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh instansi di level International

d. Kemahasiswaan dan Alumni

1. Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan
2. Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah
3. Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
4. Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
5. Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan

e. Sumber Daya Manusia

1. Masih sedikitnya dosen yang bergelar S3
2. Masih sedikitnya dosen yang memiliki jabatan lector kepala
3. Rasio jumlah dosen dan mahasiswa belum ideal;
4. Kurangnya laboran sebagai penunjang akademik
5. Masih sedikitnya dosen dengan jabatan lektor kepala.

f. Aset dan Fasilitas

1. Kurangnya laboratorium yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran
2. Belum optimalnya pemanfaatan marine lab station untuk mendukung didalam proses pembelajaran

g. Tata Kelola Universitas

Program Studi SIK masih terakreditasi minimal

2.2 Situasi Eksternal

2.2.1 Peluang

a. Pendidikan

1. Tersedianya akreditasi National dan International
2. Terdapat peluang untuk membuka kelas international pada virtual summer program
3. Terdapat peluang untuk membuka program mahasiswa inbound dan outbound
4. Tersedianya hibah-hibah dari pemerintah maupun lembaga internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Program Studi SIK

b. Penelitian

1. Terdapat peluang untuk mendapatkan hibah penelitian pada level national maupun international.
2. Pemanfaatan MoU yang telah dibuat UPI, Kampus Daerah dan Program Studi di dalam dan diluar negeri untuk kegiatan penelitian.
3. Terdapat peluang joint research dengan lembaga pemerintahan atau pun swasta

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Terdapat peluang untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat pada level national maupun international.
2. Pemanfaatan MoU yang telah dibuat UPI, Kampus Daerah dan Program Studi di dalam dan diluar negeri untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

1. Semakin banyaknya kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional
2. Terdapat tawaran beasiswa yang bersumber dari pemerintah atau swasta.
3. Lulusan Program Studi SIK memiliki keunggulan yaitu memiliki kompetensi dibidang system informasi, kelautan, perikanan dan sistem informasi geografi.
4. Terdapat banyak tawaran student exchange dari perguruan tinggi National maupun International

5. Terdapat program kemahasiswa dalam segala bidang baik dari UPI maupun Kemendikbud

e. Sumber Daya Manusia

1. Terdapat program beasiswa untuk dosen atau tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi dalam Negeri atau Luar Negeri.
2. Dosen dapat bekerja sebagai tenaga ahli di instansi non pendidikan.
3. Terdapat program Dosen exchange antar perguruan tinggi di dalam Negeri ataupun di Luar Negeri.
4. Terdapat peluang sebagai anggota asosiasi profesi

f. Aset dan Fasilitas

1. Adanya peluang kerjasama dengan lembaga pendidikan atau instansi lainnya dalam rangka peningkatan kapasitas sarana dan prasarana.
2. Peningkatan fasilitas sistem informasi yang mendukung pencapaian standar pendidikan tinggi pada tingkat nasional dan Asean

g. Tata Kelola Universitas

Terdapat program akreditasi national dan international untuk mengukur standar mutu program studi.

2.2.2 Ancaman

a. Pendidikan

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat menuntut penyesuaian kurikulum yang cepat pula.
2. Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan globalisasi yang menyebabkan persaingan lulusan PT semakin ketat dan menuntut kurikulum yang berkualitas dan memenuhi tuntutan global.

b. Penelitian

1. Semakin meningkatnya kompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian baik dari dana UPI atau Kemenristek.
2. Makin ketatnya aturan untuk mengikuti hibah penelitian baik dari dana UPI atau Kemenristek

.c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Semakin meningkatnya kompetisi untuk mendapatkan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat baik dari dana UPI atau Kemenristek.
2. Makin ketatnya aturan untuk mengikuti hibah Pengabdian Kepada Masyarakat baik dari dana UPI atau Kemenristek.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

Persaingan global menuntut lulusan Program Studi Sistem Informasi Kelautan memiliki standar kompetensi yang memenuhi standar internasional untuk memperoleh kesempatan kerja

e. Sumber Daya Manusia

1. Kebijakan globalisasi sebagai bagian dari dampak MEA membuka peluang persaingan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan pendidikan dan pengajaran.
2. Perubahan tata kelola pendidikan dan pengajaran yang cenderung berkembang seiring dengan perkembangan teknologi menuntut sumber daya manusia untuk lebih adaptif.

f. Aset dan Fasilitas

1. Capaian kinerja Program studi akan berdampak pada capaian kinerja UPI sebagai PTNbh.
2. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mengharuskan pemutakhiran sarana TIK secara berkala.

g. Tata Kelola Universitas

Makin banyaknya program studi yang sudah terakreditasi national dan international

IV. Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP)

Program Studi S1 Pendidikan Kelautan dan Perikanan mulai menerima mahasiswa sejak tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data dan fakta yang ada di Program Studi S1 Pendidikan Kelautan dan Perikanan maka dapat diketahui faktor-faktor internal dan eksternal yang selama ini mempengaruhi antara lain sebagai berikut

Kekuatan:

1. Program studi satu-satunya di Indonesia yang menghasilkan calon guru kejuruan bidang perikanan.
2. Berada di universitas PTNBH yang komitmen dan konsisten dengan jati diri kependidikan sehingga lebih cepat berkembang dan melakukan kerjasama maupun usaha.
3. Sumberdaya manusia Dosen berasal dari lulusan universitas ternama dari dalam negeri pada bidang pendidikan, kelautan, dan perikanan.

Kelemahan:

1. Jumlah dosen sedikit hanya 6 dan kualifikasinya masih S2 semua.
2. Jabatan fungsional dosen paling tinggi baru Asisten Ahli sebanyak 3 orang
3. Jumlah alat dan bahan di laboratorium masih terbatas

Peluang:

1. Potensi kelautan dan perikanan di Indonesia yang banyak untuk riset, kerjasama, maupun usaha
2. Adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan dosen dan mahasiswa untuk belajar di industri maupun universitas lain

Ancaman:

Pandemi Covid-19 yang belum mereda menyebabkan kegiatan perkuliahan dan pembangunan terganggu

V. Program Studi Logistik Kelautan (LK)**2.3 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)****a. Kepemimpinan (Leadership)****• Kekuatan**

1. manajemen yang bersih dan transparan, Program Studi Logistik Kelautan juga memiliki komitmen yang sama. Salah satu buah dari komitmen tersebut, Program Studi Logistik Kelautan melakukan penguatan kajian tentang Logistik Kelautan melalui Asosiasi Dosen Logistik Kelautan yang difasilitasi oleh Maritime Logistic Society of Indonesia yang telah merumuskan KKNi dan Learning Outcome.

2. Pengambilan keputusan dalam kepemimpinan organisasi, Pengelola Progra Studi Logistik Kelautan UPI dilakukan secara kolaboratif dan koordinatif dalam hal pemberdayaan SDM yaitu dengan selalu melibatkan pengelola Kamda UPI di Serang, dosen homebase, dan tim pengembang Program Studi Logistik Kelautan;
3. Tersedianya dosen homebase, dosen tetap prodi, dan tim pengembang, dimana SDM tersebut berpendidikan baik lulusan luar negeri maupun dalam negeri, dengan keahlian relevan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Program Studi Logistik Kelautan UPI dan berpengalaman luas tingkat nasional dan internasional;
4. Tersedianya perpustakaan Kampus Daerah UPI di Serang dan UPI dengan sistem e-library yang memiliki jaringan kerjasama dengan berbagai perpustakaan;
5. Tersedianya lab. komputer Kamda UPI di Serang yang kompatibel dengan jaringan komputer UPI;
6. Tersedianya sejumlah laboratorium yang dapat diakses oleh prodi Program Studi Logistik Kelautan;
7. Dimilikinya jaringan kerja sama secara kelembagaan dengan berbagai perguruan tinggi, badan riset dan atau pengembangan, instansi pemerintah dan swasta, asosiasi profesi, sejumlah pakar, baik dari dalam maupun luar negeri;
8. Tersedianya sumber dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, instansi swasta, perorangan dan masyarakat yang tercermin dari semakin tingginya animo untuk melanjutkan studi program di Kampus Daerah UPI di Serang;
9. Terbentuknya organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Logistik Kelautan (HIMALOKA) Program Studi Logistik Kelautan.

• **Kelemahan**

Kemampuan Program Studi Logistik Kelautan UPI untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang efisien belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal:

1. Kemampuan bahasa Inggris sebagian mahasiswa belum optimal;
2. Belum semua dosen memanfaatkan tawaran yang tersedia untuk pengembangan profesi maupun penelitian dan pengabdian terutama dari Dikti.
3. Beban tugas mengajar dosen yang cukup tinggi, telah mengurangi potensi tenaga akademik di UPI untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas.
4. Masih terbatasnya ruang kuliah sehingga mengurangi kenyamanan mahasiswa dalam belajar.

b. Relevansi Pendidikan

• Kekuatan

1. Memiliki kemampuan untuk mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kajian bidang Logistik Kelautan pada jenjang pendidikan sarjana.
2. Mulai dilaksanakannya sistem penjaminan mutu sehingga iklim akademik dan suasana kerja yang kondusif semakin meningkat.
3. Program Studi Logistik Kelautan UPI terus meningkatkan kemampuan dosen untuk melakukan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks.

• Kelemahan

1. Tingkat publikasi dosen terutama dalam jurnal internasional terindeks relatif sedikit.
2. Jumlah diktat kuliah dan buku hasil karya dosen yang bersumber dari hasil penelitian kurang.

c. Atmosfir Akademik

• Kekuatan

1. Animo dosen untuk menghadiri kegiatan ilmiah yang diselenggarakan Pengelola Program Studi Logistik Kelautan UPI semakin meningkat.
2. Semakin meningkatnya kualitas dan profesionalitas dosen yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas PBM.

3. Semakin banyaknya kerjasama dengan stakeholder terkait dengan proses pengembangan atmosfer akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
4. Animo dosen untuk melakukan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks semakin meningkat.

- **Kelemahan**

1. Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks masih belum merata (masih terbatas pada dosen-dosen tertentu).
2. Karya ilmiah dosen dalam bentuk buku belum merata di antara para dosen.

d. Manajemen Internal

- **Kekuatan**

1. Telah diberlakukan sistem kontrol kehadiran dosen baik dalam kehadiran di kampus maupun kehadiran dalam kegiatan PMB secara online.
2. Telah diberlakukan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan UPI.

- **Kelemahan**

1. Perencanaan belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian.
2. Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas. 1. Kerjasama yang dimiliki Program Studi Logistik Kelautan UPI dengan pihak stakeholder dalam negeri dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keberlanjutan program pendidikan dan peningkatan kualitas SDM di berbagai daerah di Indonesia.

e. Sustainability

• Kekuatan

1. Ketergantungan penyelenggaraan Program Studi Logistik Kelautan UPI pada sumber pendanaan dari Kamda UPI di Serang dan belum optimalnya pendanaan dari sumber lainnya.

• Kelemahan

1. Terdapat unit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang terus berupaya melakukan penjaminan mutu agar pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi di Program Studi Logistik Kelautan UPI berjalan lebih efisien dan produktif.

f. Efisiensi dan Produktivitas

• Kekuatan

1. Terdapat unit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang terus berupaya melakukan penjaminan mutu agar pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi di Program Studi Logistik Kelautan UPI berjalan lebih efisien dan produktif.
2. Telah terjadi resource sharing dalam kegiatan pendidikan, dan pengajaran misalnya kerjasama dosen antar program studi di lingkungan Kamda UPI di Serang dengan Program Studi Logistik Kelautan UPI.

• Kelemahan

1. Laboratorium dan sarana lainnya yang dimanfaatkan secara terbatas oleh dosen dan mahasiswa tertentu saja, sehingga resources sharing belum berjalan secara maksimal.

2. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

• Peluang

1. Permasalahan global, PBB dan Indonesia yang sudah terikat komitmen global (SDGs, EFA, MEA, education for all, human right for education, education for sustainable development, competency standards, world climate,

dan sebagainya) perlu diatasi secara holistik melalui kajian-kajian terutama bidang Logistik Kelautan, juga masalah karakter, sosial kemasyarakatan, dan tentunya kajian lingkungan hidup.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang cepat sehingga melewati batas-batas domain ilmu pengetahuan dan teknologi konvensional sangat membutuhkan pemahaman dan kajian interdisiplin dalam bidang logistik kelautan.
3. Adanya tawaran kerjasama dari dalam negeri yang cukup besar dalam kerangka networking.
4. Adanya kebijakan pemerintah pusat dan beberapa pemerintah daerah yang menempatkan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada prioritas tinggi dengan mengalokasikan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu;
5. Komitmen pemerintah untuk peningkatan dan pengendalian mutu pendidikan jenjang sarjana;
6. Tingginya animo masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Logistik Kelautan UPI.
7. Demografi, geografi, dan potensi daerah Banten yang berada di hinterland Derah Ibukota Jakarta memiliki citra yang sangat baik sehingga cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
8. adanya pengembangan Pelabuhan di daerah Banten, menjadi peluang yang cukup baik bagi lulusan prodi logistik kelautan UPI.
9. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi.
10. Institusi Pendidikan dan riset regional maupun internasional dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset khususnya Program Studi Logistik Kelautan UPI.
11. Perkembangan permasalahan karakter bangsa dan daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan yang menuntut penyelesaian dengan pendekatan interdisiplin bidang pendidikan.



- **Ancaman**

1. Tingginya tuntutan akan mutu pendidikan sebagai konsekuensi dari globalisasi;
2. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat, terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing dari negara-negara ASEAN.

1. Kondisi Internal

- **Kekuatan**

1. Tersedianya dosen yang relevan sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh program studi Logistik Kelautan UPI;
2. Tersedianya perpustakaan Kamda UPI di Serang dengan sistem e-library yang memiliki jaringan kerjasama dengan Perpustakaan Universitas;
3. Tersedianya lab. komputer yang kompatibel dengan jaringan komputer UPI;
Dimilikinya jaringan kerja sama secara kelembagaan dengan berbagai perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta, asosiasi profesi, sejumlah pakar;
4. Terbentuknya organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Logistik Kelautan (HIMALOKA) Program Studi Logistik Kelautan,

- **Kelemahan**

1. Kemampuan bahasa Inggris beberapa mahasiswa belum optimal;
2. Belum semua dosen memanfaatkan tawaran beasiswa, hibah penelitian, pengabdian, pelatihan dll yang tersedia untuk pengembangan profesi.

2. Kondisi External

- **Peluang**

1. Adanya kebijakan pemerintah pusat dan beberapa pemerintah daerah yang menempatkan pengembangan kualitas SDM pada prioritas tinggi dengan mengalokasikan beasiswa jenjang sarjana;

2. Komitmen pemerintah untuk peningkatan dan pengendalian mutu pendidikan jenjang sarjana;
3. Aksesibilitas informasi melalui berbagai media komunikasi terutama internet;
4. Tingginya animo masyarakat untuk mengikuti pendidikan sarjana.

• **Ancaman dan tantangan**

- a. Tingginya tuntutan akan mutu pendidikan sebagai konsekuensi dari globalisasi pasar kerja;

3. Fokus Strategi

Berdasarkan semua hasil analisis diagnostik kondisi internal dan kondisi eksternal, maka Program Studi Logistik Kelautan UPI telah mengidentifikasi isu-isu strategis. Dengan empat bidang yang dijadikan pangkal berpikir-pendidikan, yaitu: (1) penelitian, (2) pengabdian pada masyarakat, (3) kemahasiswaan, dan (4) pengelolaan kelembagaan. Keempat isu tersebut sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Program Studi Logistik Kelautan UPI, yaitu mencakup (1) Organisasi dan Kelembagaan, (2) Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Pengembangan Penelitian, (4) Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, dan (5) Pengembangan Publikasi.

a. Bidang Organisasi dan Kelembagaan

1. Meningkatkan kualitas dengan melaksanakan akreditasi prodi.
2. Pengembangan sumberdaya manusia dengan senantiasa meningkatkan rasio dalam seleksi mahasiswa dari tahun ke tahun.
3. Peningkatan kenyamanan suasana akademik bagi dosen dan mahasiswa dengan menyediakan ruang kuliah yang memenuhi standar minimal untuk pembelajaran
4. Pengembangan manajemen pengelolaan yang efektif dan akuntabel.
5. Meningkatkan kualitas prodi dengan menjalin kerjasama institusi baik dalam maupun luar negeri.

b. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

1. Pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas dengan menyediakan deskripsi mata kuliah, silabus serta SAP.
2. Menyediakan sumber atau bahan pembelajaran guna menunjang proses perkuliahan
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan konten digital pembelajaran (e-learning)
4. Meningkatkan mutu mahasiswa dengan menetapkan skor nilai TOEFL.

c. Bidang Pengembangan Penelitian

1. Pengembangan penelitian, pengkajian Logistik Kelautan yang mampu menjawab permasalahan di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di bidang Logistik Kelautan dengan melibatkan mahasiswa dalam setiap penelitian.
3. Peningkatan penelitian melalui pengusulan proposal hibah.

d. Bidang Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Memberikan pelayanan profesional untuk memberdayakan masyarakat/komunitas dengan pendekatan riset aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk meningkatkan jumlah proposal pengabdian.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan didukung oleh kegiatan penelitian aksi/tindakan yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.

e. Bidang Pengembangan Publikasi

1. Efektivitas kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak (pemerintah dan swasta), termasuk institusi di luar negeri, untuk meningkatkan performa Program Studi Logistik Kelautan UPI guna mendukung terwujudnya UPI menuju *World Class University* (WCU).
2. Kerjasama dalam membangun sumber daya manusia (SDM) suatu lembaga pendidikan dan non kependidikan untuk peningkatan kinerja dan pembangunan daerah tempat institusi berada.
3. Meningkatkan publikasi riset baik melalui prosiding dalam seminar internasional,

BAB



4



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025





4





KEBIJAKAN DAN PROGRAM

BAB IV

I. Kebijakan dan Program Prodi PGSD

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman (K-1).

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut :
 - 1) Akreditasi program studi dengan raihan peringkat akreditasi Unggul
 - 2) Jumlah dosen yang diakui secara nasional dan internasional (rekognisi) 5.
 - 3) Kepuasan mahasiswa atas layanan pendidikan mencapai 80%.
 - 4) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar mencapai 30 persen
 - 5) Persentase jumlah mahasiswa asing 1 %.

b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Ratio Dosen 1:30
- 2) Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan mencapai 86%.
- 3) Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan mencapai 86%.
- 4) Masa tunggu lulusan di bawah satu tahun mencapai 75%.
- 5) IPK rata-rata lulusan di atas 3,5 mencapai 75%
- 6) Lulusan melanjutkan studi mencapai 30%
- 7) Mahasiswa yang lulus tepat waktu mencapai 85%.

c. Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri, dengan indikator program sebagai berikut :

- 1) Prodi mengimplementasikan kerja sama dalam pengembangan pendidikan sebanyak 5 universitas dalam negeri dan 2 universitas luar negeri.
- 2) Dosen yang mengikuti pelatihan di dalam negeri berjumlah 10.
- 3) Lulusan yang melanjutkan studi di universitas di dalam dan atau luar negeri berjumlah 30 orang.

d. Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan indikator program sebagai berikut :

- 1) Inovasi hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada prodi berjumlah 10 buah.
- 2) Mata kuliah yang menerapkan e-learning sebanyak 80%.
- 3) Buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN berjumlah 15 buah.

e. Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar mencapai 90%.
- 2) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen berjumlah 25%.
- 3) Pusat kajian di program studi berjumlah 1 pusat kajian.

f. Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional, dengan indikator program sebagai berikut :

- 1) Sekolah mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL) berjumlah 17 sekolah mitra.

- 2) Program studi melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru berjumlah 20 orang.
- 3) Kolaborasi dosen, mahasiswa, dan guru SD dalam mengembangkan pelajaran berjumlah 5 kegiatan.

2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2).

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*road map*) riset, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Rencana induk (payung) penelitian program studi berjumlah 1.
- 2) *Roadmap* riset pada Pusat Kajian (PK) di program studi berjumlah 1.
- 3) *Roadmap* riset program studi berjumlah 1.
- 4) *Roadmap* riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK) berjumlah 5.

b. Peningkatan produktivitas riset Pusat Kajian (PK) dan kelompok bidang keilmuan (KBK), dengan indikator program sebagai berikut :

- 1) Riset unggulan (inovasi IPTEK), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan program studi berjumlah 1 buah.
- 2) Riset unggulan (inovasi IPTEK), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan dosen pada KBK berjumlah 50 atau rata-rata 10 pertahun.

- c. Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan kelompok bidang keilmuan (KBK), dengan indikator program sebagai berikut :
- 1) Artikel dan makalah yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks berjumlah 10.
 - 2) Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan atau belum terakreditasi nasional berjumlah 20.
 - 3) HKI bidang pendidikan berjumlah 30.
 - 4) Karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional berjumlah 20.
 - 5) Karya ilmiah yang disajikan dalam seminar internasional berjumlah 15.
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Jurnal nasional penelitian terakreditasi sinta 2 berjumlah 1.
 - 2) Jurnal Internasional berjumlah 1.
- e. Pengembangan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan seminar nasional berjumlah 1.
 - 2) Penyelenggaraan seminar internasional berjumlah 1.
- f. Pengembangan sistem pendanaan dan intensif riset, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Dana riset mencapai Rp. 90.000.000, - dari RKAT Prodi.
 - 2) Dana untuk intensif produk riset mencapai Rp. 20.000.000,- dari RKAT Prodi.
- g. Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset Pusat Kajian mencapai 100%
 - 2) Ketersediaan referensi untuk mendukung riset Pusat Kajian mencapai 100%
- h. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Program studi melaksanakan kolaborasi riset dengan program studi universitas lain atau lembaga lain dalam negeri berjumlah 1.
- 2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti program studi universitas lain atau lembaga lain dalam negeri berjumlah 1.
- 3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti program studi universitas lain atau lembaga lain luar negeri berjumlah 1.
- 4) Seminar bersama dengan lembaga mitra di dalam dan luar negeri berjumlah 1.
- 5) Instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset berjumlah 2.
- 6) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen mencapai 75 %.

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3).

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Perumusan, review, dan pengembangan arah rencana induk pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Tersusunnya satu dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset dalam bidang ilmu pendidikan, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian berjumlah 10.
 - 2) Dana pengabdian kepada masyarakat mencapai Rp. 30.000.000, - dari RKAT Prodi PGSD.
 - 3) Instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat berjumlah 1.

- c. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 100 orang.
 - 2) Artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan berjumlah 10.
 - 3) Jurnal nasional pengabdian PGSD terakreditasi sinta 4 berjumlah 1.
- d. Peningkatan dan kontribusi program studi dalam berbagai agenda sosial, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Program secara rutin pengabdian kepada masyarakat dan bekerja sama dengan lembaga lain berjumlah 2 buah.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni (K4).

Kegiatan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Pengembangan kreativitas melalui pembembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) berjumlah 30.
 - 2) Program keativitas yang didanai berjumlah 5.
- b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan, dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) berjumlah 3.
 - 2) Kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berjumlah 7.
 - 3) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan terhadap kegiatan kemahasiswaan mencapai 90%

- c. Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Penelitian mahasiswa yang didanai oleh program studi dan pihak luar berjumlah 4 judul.
 - 2) Publikasi mahasiswa berjumlah 5.
 - 3) Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional berjumlah 10.
 - 4) Jurnal nasional didaktik mahasiswa PGSD terakreditasi .
- d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa, penghargaan prestasi mahasiswa dan program pembiayaan lainnya, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Mahasiswa penerima beasiswa berjumlah 100 orang.
 - 2) Jenis beasiswa yang di salurkan berjumlah 7.
 - 3) Dana UKT yang disalurkan berjumlah Rp 50.000.000/tahun
 - 4) Dana insentif prestasi mahasiswa Rp.5.600.000/tahun
- e. Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk prestasi dalam berbagai kompetensi di tingkat regional, nasional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional dan/atau nasional berjumlah 30.
 - 2) Juara pertama dalam kompetisi tingkat regional dan/atau nasional berjumlah 10.
- f. Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan pembinaan kemahasiswaan, dengan indikator kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan fasilitas UKM dan Ormawa mencapai 90%
- g. Pembangunan mekanisme yang sistematis memau peran alumni dalam pengembangan program studi, dengan indikator program sebagai berikut:
- 1) Program kerja sama dengan alumni berjumlah satu kegiatan.
 - 2) Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan program studi berjumlah 3.

3) Dana yang diperoleh dari pihak alumni berjumlah Rp 10.000.000,-

h. Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling mencapai 85%.
- 2) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir mencapai 85%.
- 3) Penyediaan dan pengelolaan poliklinik secara profesional untuk melayani 75 % sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5).

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen program studi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Guru besar berjumlah 1 orang.
- 2) Dosen yang berkualifikasi S3 berjumlah 50% dari seluruh dosen.
- 3) Dosen yang mengikuti pendidikan ke S3 berjumlah 5 orang.
- 4) Tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut berjumlah 5 orang.
- 5) Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu berjumlah 5 orang.

b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM mencapai 90%.
- 2) Penerapan standar kinerja pegawai mencapai 100%.

c. Pengembangan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan dosen dan mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasana oleh sivitas akademika mencapai 85%.

d. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources center* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Pengguna perpustakaan sebagai *teaching library* mencapai 500 orang.
- 2) Jumlah pengunjung perpustakaan mencapai 10.000 orang.
- 3) Koleksi buku mencapai 1000 eksemplar.
- 4) Pemutakhiran koleksi buku mencapai 150 eksemplar.
- 5) Relevansi koleksi buku dan/atau sumber belajar dengan kebutuhan pembelajaran mencapai 90%.

6. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis system informasi yang terintegrasi (K6).

Kebijakan ini diwujudkan dalam program

a. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel, dengan menggunakan sistem akuntansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan mencapai 100%.
- 2) Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik mencapai 100%.
- 3) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja program studi dengan efektivitas mencapai 100%.

b. Pengembangan sekolah laboratorium sebagai mitra Prodi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah berjumlah 10 orang.
- 2) Guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen berjumlah 3 orang

II. Kebijakan dan Program Prodi PGPAUD

A. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan mutu kinerja prodi PGPAUD sejalan dengan proses penjaminan mutu internal di bawah tanggung jawab Satuan Penjaminan Mutu (SPM) universitas. Proses kendali mutu di tingkat kampus daerah Serang dan program studi dilaksanakan oleh satuan gugus kendali mutu kampus UPI Serang yang dipimpin oleh Tim gugus kendali Mutu yang keberadaannya diusulkan dengan SK rektor. Hasil audit mutu internal (AMI) tahun 2020 pada prodi PGPAUD berada di urutan ke-10 dari 20 peringkat terbaik kampus daerah dengan perolehan nilai 280,80.

Selain program unggulan di atas, ada pula kondisi objektif yang kondisinya meningkat cukup signifikan apabila melihat data pengukuran kinerja dosen UPI semester Ganjil 2020-2021. Penilaian ini berdasarkan hasil evaluasi kinerja sampel dosen *homepage* Prodi PGPAUD yang diberikan oleh mahasiswa dalam SINO mengenai tingkat kepuasan mahasiswa UPI kampus serang yaitu dari 7.28 pada semester ganjil TA 2019/2020 mencapai 8.04 di semester ganjil TA 2020/2021.

Peningkatan mutu kegiatan akademik ditunjukkan oleh tingginya nilai IPK mahasiswa serta keberhasilan lulusan dalam seleksi CPNS serta dalam melanjutkan studi ke S2. Selain itu dapat dilihat IPK lulusan dari program studi PGPAUD yang rata-rata sangat memuaskan dan beberapa puluh orang memperoleh *yidisiium cumlaude*.

Fasilitas ICT yang dimiliki oleh UPI mampu dimanfaatkan oleh sivitas akademika kampus UPI di daerah dalam memperoleh sumber-sumber rujukan *online*. Sangat disyukuri dengan terjadinya kondisi global yang dialami saat ini, dimana masa *pandemic Covid-19* dapat memberikan dampak yang dirasa buruk, namun banyak pula dampak baik dengan akses yang sangat signifikan memengaruhi perubahan *mindset* dan paradigma pendidikan di hampir seluruh pelosok negeri bahkan dunia,

yang mau tak mau memanfaatkan ICT untuk kegiatan perkuliahan secara masif sehingga layanan *Learning Management System* yang dimiliki oleh UPI berangsur meningkat meskipun belum optimal dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen.

Lebih dari itu, ruang UPI net yang bermutasi sebagai Laboratorium Komputer di UPI Kampus Serang ruangannya sudah cukup *representative* dengan tenaga kerja laboran yang masih perlu ditambah dari satu orang lulusan SMK bidang teknologi informasi agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Ke depan, prodi PGPAUD akan membuat program perkuliahan, maupun kegiatan ekstrauniversiter yang dapat bersinergi dengan pemanfaatan laboratorium komputer (labkom) ini.

Selain labkom, prodi PGPAUD sudah memiliki laboratorium PAUD dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang belum cukup baik pemanfaatannya. Sehingga dengan adanya rencana pengembangan *Smart Classroom* yang dikoordinasikan pengelolaannya oleh prodi Sistem Informasi Kelautan, ke depan akan sangat membuka peluang kerjasama yang sinergis di antara prodi-prodi yang ada di UPI Kampus Serang.

Kebijakan prodi PGPAUD dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah ingin menyama-ratakan akses bagi dosen dan mahasiswa untuk berkompetisi memperoleh hibah internal universitas agar mampu meningkatkan jumlah dan mutu penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Kebijakan ini secara langsung mampu meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen yang diterbitkan dalam jurnal maupun disajikan dalam seminar nasional maupun internasional.

Agar dapat mewadahi dan juga memenuhi kewajiban dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka prodi PGPAUD memberikan juga bantuan penelitian untuk para dosen yang tertuang dalam RKAT sebagai wujud urgensi riset dan PkM.

Prodi PGPAUD UPI Kampus Serang telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun 2020 dan Program Praktik Pengalaman Lapangan di tingkat Satuan Pendidikan (PPLSP) tahun 2021 (sedang berjalan) di sejumlah 16 sekolah mitra yang sudah bekerja sama dalam akta perjanjian dengan dinas pendidikan Kota Serang dan tertuang dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) yang ditanda tangani pada tanggal 10 Maret tahun 2021 oleh pihak ke satu (Kaprosdi PGPAUD UPI Kampus Serang), pihak kedua (kepala sekola dari 16 sekolah mitra), Direktur UPI Kampus Serang dan Koordinator Wilayah Kecamatan Serang Bidang Pendidikan.

Penyelenggaraan KKN maupun PPLSP dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kondisi dan situasi di UPI Kampus Serang di bawah supervisi P2JK UPI dan LPPM UPI yang secara mandiri penentuan wilayah yang dijadikan tempat KKN dilokalisasikan pada pengembangan desa binaan yang terdapat di Desa Lontar Kec. Tirtayasa Kabupaten Serang.

B. Pemantapan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi Lainnya

Kampus daerah belum diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan PPG PAUD. Hingga saat ini PPG PAUD hanya dilaksanakan oleh PGPAUD di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan tanpa melibatkan dosen-dosen dari prodi PGPAUD, khususnya dari kampus UPI di Serang. Sementara itu, kegiatan pendidikan profesional guru lainnya akan dirancang proyeksinya ke depan dalam bentuk pelatihan/*workshop* di skala internal prodi dengan sasaran khalayak yakni guru-guru PAUD dan mahasiswa.

C. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Kualifikasi akademik dosen semakin meningkat. Berikut ini adalah distribusi kualifikasi akademik dosen di prodi PGPAUD:

1. Dosen berstatus ASN dengan *home base* prodi berjumlah 8 orang,
2. Dosen Tetap yang diperbantukan di Prodi (DTPS) berjumlah 7 orang,
3. Satu orang tenaga staf yang membantu administrasi prodi,
4. Rasio dosen : mahasiswa tahun 2020/2021 prodi PGPAUD adalah 1 : 40 orang mahasiswa sudah mencapai ideal dengan adanya DTPS dan program Dosen Cangkok di internal UPI dengan target dosen bergelar profesor.
5. Daya tampung/kuota mahasiswa baru untuk semester ganjil 2021/2022 yang akan datang ditawarkan dengan komposisi SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri berturut-turut 30 – 60 – 45, total 135 pendaftar yang ditargetkan.

Alokasi anggaran prodi PGPAUD mengikuti pola fakultas dan prodi di kampus induk. Sumber dana termasuk dari UTU dan BOPTN. Kapasitas keuangan yang dimiliki kampus daerah sebagian besar digunakan untuk membiayai gaji honorarium serta tunjangan karyawan terutama yang honorer (PTT), sementara alokasi program studi dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi dan kinerja dosen dalam tridharma perguruan tinggi.

Penilaian kinerja dosen dilakukan melalui sistem evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa, penilaian kinerja oleh atasan serta melalui penilaian BKD dan SIPKD. Sementara untuk kegiatan pengembangan kesejahteraan dosen dan karyawan tetap mengikuti pola universitas.

Perpustakaan kampus di daerah dijalankan dengan supervisi dari perpustakaan UPI. Perpustakaan kampus daerah terkoneksi dengan perpustakaan UPI. Koleksi buku di perpustakaan kampus daerah terus meningkat yang bersumber dari perpustakaan universitas serta dana rutin operasional prodi serta sumber dana BOPTN prodi di kampus daerah.

D. Penataan Kelembagaan

Bakorbang SLKD telah melaksanakan workshop pengembangan Tata Pamong Kampus Daerah. Sampai saat ini, SOTK kampus UPI di daerah terdiri dari direktur, sekretaris, ketua prodi serta tiga orang kepala seksi (KASI) dan kepala sub bagian (KBTU). Kampus daerah membutuhkan model tata pamong yang khas sesuai dengan sifat otonomi kampus. Penataan prodi-prodi yang baru didirikan dilakukan dalam bentuk pendampingan proses pendirian dan *start up* program dan kegiatan.

Kampus daerah memberikan dukungan terhadap berdirinya TK Laboratorium di Kampus Serang. Alokasi anggaran kampus dan program studi digunakan untuk mendukung proses berdirinya sekolah laboratorium dan proses operasional awal. Meskipun demikian, prodi tetap berkoordinasi penuh dengan Badan Penyelenggara Sekolah Laboratorium Percontohan yang memberikan hak semi-otonom dalam pengembangannya.

Prodi PGPAUD secara mandiri belum mengembangkan unit usaha yang mampu menghasilkan *income generating* bagi kampus atau kesejahteraan pegawai dan juga bagi UPI Kampus Serang. Namun beberapa kegiatan usaha seperti *Training Centre*, Poliklinik, Asrama mahasiswa, Sarana Olahraga akan dikelola dengan baik dan optimal. Namun ke depan, akan dicoba mengembangkan upaya inventarisasi kumpulan karya music untuk AUD yang dapat diperjual-belikan dengan memanfaatkan sarana dan fasilitas smart classroom yang sedang dibangun saat ini. Semoga segera terealisasikan agar Prodi PGPAUD ke depan menjadi *centre of excellence* yang bergerak di bidang pemanfaatan hasil-hasil riset pendidikan seni-budaya dan pendidikan karakter anak usia dini dan pendidikan guru sebagai *core* utama yang dihasilkan.

Model-model kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan berupa kegiatan tutorial mahasiswa, peringatan hari-hari besar Islam, kegiatan pengajian karyawan, dosen dan mahasiswa, kegiatan keagamaan mahasiswa dalam bentuk UKM keagamaan serta pengelolaan mesjid kampus. Untuk Kampus Serang UKM khusus yang bergerak dalam kegiatan keagamaan ini adalah GMPM Lukmanul Hakim atau Gerakan Mahasiswa Pecinta Masjid yang dibina oleh dosen Pendidikan Agama Islam UPI Kampus Serang telah melakukan berbagai macam kegiatan anatara lain Training Dakwah, Peringatan Hari besar Islam, Santunan anak Yatim, Penyembelihan Hewan Kurban, Peringatan 1 Muharam (tahun baru Islam), rekrutmen anggota baru, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya yang bersinergi dengan program kerjasama prodi PGPAUD dengan Himpunan Mahasiswa (HIMA) PGPAUD, UKM-UKM dan Ikatan Ibu-Ibu Kampus (IIK) UPI Kampus Serang.

E. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi

Program pencitraan sebagian besar dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan-kegiatan seperti seminar, kegiatan kemahasiswaan, PPLSP dan KKN. Saat ini Prodi PGPAUD mulai aktif dan *intens* menggunakan website, social media dan *platform* pembelajaran daring berbasis IT yang sangat disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman, terutama di masa pandemic covid019 ini. Meskipun belum optimal, seperti halnya website yang dimiliki belum berbentuk *dual-language*, diharapkan lembaga dapat memfasilitasi dalam hal *upgrading website* ini sesegera mungkin. Selain itu, perlu adanya kesiap-siagaan dengan proses yang lebih cepat dalam hal penerbitan SK untuk tugas-tugas tambahan yang dibebankan kepada dosen maupun tenaga akademik dan tenaga kependidikan yang lainnya yang diperlukan fungsionalitasnya bagi semua prodi yang ada di UPI Kampus Serang.

Dukungan kampus terhadap mahasiswa untuk mengikuti program SM3T (Sarjana Mengajar di daerah Terpencil, Terluar, Tertinggal), Pengiriman Guru ke Luar Daerah (Sekolah Guru Indonesia Dompot Duafa). Untuk melakukan pencitraan UPI Kampus Serang pimpinan baru dibawah coordinator Direktur dan Wakil Direktur melakukan roadshow audiensi ke beberapa PTN ternama di Banten juga Instansi Pemerintah seperti Pemerintah Kabupaten Serang, Rektor Untirta dan Juga Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Banten dua bulan belakangan ini,

buah dari perjalanan audiensi dan silaturahmi ini adalah adanya MoU dengan Pemkab Serang yang sebentar lagi akan ditandatangani oleh pihak UPI dan Pemkab serta rencana bantuan hibah dari Dinas Pendidikan Propinsi Banten.

Kerjasama internasional belum dilakukan secara intensif, terkecuali kegiatan Seminar Internasional Beberapa ekspert internasional telah diundang sebagai pemateri pada kegiatan seminar ke depan akan dirancang diadakan di kampus Serang antara lain dengan mengundang pemateri dari Negara Malaysia dan Thailand dan Australia. Selain itu, akan dibuka kesempatan yang seluas-luasnya dengan memanfaatkan jaringan konektivitas dengan kampus-kampus yang pernah berkolaborasi dalam kegiatan pertukaran pelajar (*student exchange*), seperti dengan Thailand dan Taiwan.

F. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Mahasiswa kampus UPI di daerah sejak tahun 2011 telah mampu menunjukkan prestasi pada kompetisi-kompetisi nasional seperti PKM, PMW dan kegiatan kompetensi lainnya. Prestasinya bahkan bisa mengalahkan beberapa fakultas di kampus induk.

Model pengembangan organisasi kemahasiswaan di kampus daerah mengikuti peraturan rektor tentang organisasi kemahasiswaan serta sistem organisasi kemahasiswaan yang dianut oleh organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas. Di kampus Serang terdapat 10 UKM dan dua Ormawa yaitu BEM dan DPM, untuk UKM antara lain UKM Akmapala (pecinta Alam), UKM KSR (Kesehatan korp sukarelawan), UKM GMPM Lukmanul Hakim (keagamaan/DKM), UKM ANZni (Seni Budaya), UKM Pramuka, UKM Permata Ilmu (Penalaran dan tulis-menulis), UKM Pormappi (Keolahragaan), dan HIMA PGPAUD yang merupakan Himpunan Mahasiswa tingkat program studi. Akan tetapi, model pembinaan kemahasiswaan di setiap kampus daerah berbeda-beda sesuai dengan karakter kemahasiswaan di setiap kampus daerah serta model pembinaan dari kampus masing-masing, di UPI Kampus Serang terdapat juga mahasiswa yang aktif di organisasi Ekstra seperti HMI, KAMMI, Kumandang (Pandeglang), Hamas (Himpunan Mahasiswa Serang) akan tetapi domisili mereka tidak di Kampus melainkan di luar kampus.

Program layanan bimbingan karir masih dikoordinasikan oleh pihak universitas melalui BKPK Prodi. Yang terdahulu, layanan BK dilaksanakan menjelang pelaksanaan wisuda dengan mengundang pemateri

dari pihak UPT LBK atau diwakilkan kepada dosen bimbingan konseling yang ada di UPI Serang. Ke depan, prodi akan berkoordinasi dengan BKPK universitas agar dapat melaksanakan layanan BK yang dikelola secara mandiri dengan arahan BKPK Prodi tentunya.

Mahasiswa Prodi PGPAUD UPI Kampus Serang memiliki akses yang sama secara proporsional terhadap berbagai jenis beasiswa. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa semakin meningkat. Bahkan sampai saat ini penerimaan beasiswa Bidikmisi dari Prodi PGPAUD saja sudah mencapai 61 orang di tahun 2017-2019. Sementara untuk jumlah penerima beasiswa bidikmisi di tahun 2020 berjumlah 16 orang saja dan mereka tergabung dalam organisasi Lingkar Bidikmisi yang diketuai oleh saudari Annisa Achmad dari Prodi PGPAUD angkatan tahun 2018.

Untuk membangun dan mengembangkan kegiatan organisasi kemahasiswaan juga meningkatkan prestasi mahasiswa pimpinan manajemen yang baru UPI Kampus Serang berupaya untuk memperbesar bantuan bagian kegiatan kemahasiswaan, serta memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan berupa bantuan uang bagi kegiatan, fasilitasi ruang sekretariat Ormawa dan UKM, mengikutsertakan mahasiswa dalam event-event perlombaan lomba karya ilmiah mahasiswa, Pekan Olah Raga daerah, PON serta kegiatan kemahasiswaan lainnya. Adapun program pembinaan-pembinaan organisasi kemahasiswaan yang akan dilakukan ke depan di UPI Kampus Serang antara lain:

1. Fasilitasi dan dukungan kegiatan mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan lomba dan kompetisi.
2. Fasilitasi dan dukungan pengembangan organisasi kemahasiswaan berupa rekrutmen anggota dan *upgrading* pengurus, pembekalan calon pengurus, rapat pengurus harian dan musyawarah besar ormawa dan UKM kampus daerah.
3. Pengadaan sekretariat dan dukungan alokasi dana bantuan kegiatan kemahasiswaan di dalam dan luar kampus.
4. Pemberdayaan dan pelibatan mahasiswa dalam program kreatifitas mahasiswa, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan serta bimbingan karier mahasiswa.
5. Pemberian dan penyediaan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

6. Fasilitasi dan pembinaan dosen pembimbing kemahasiswaan dan pembinaan organisasi Ormawa dan UKM pada even dan waktu tertentu.

Capaian prestasi mahasiswa prodi PGPAUD di tahun 2021 dapat terwakili oleh Siti Dela Soflianti (1903893) dengan perolehan Juara 2 Story Telling Festival KEPAUDAN 2021 yang diadakan di Universitas Jambi dan Juara 2 Lomba cerpen nasional "*Event cipta cerpen perfections*" yang diadakan oleh Androcent Publisher.

Selain itu UPI Kampus Serang memiliki dua Asrama (1) Asrama Putera dan (2) Asrama Puteri masing-masing terdiri atas dua lantai, tiap asrama memiliki 10 kamar dan dihuni oleh mahasiswa dari berbagai prodi. Asrama mahasiswa di kampus Serang berfungsi dengan baik dan selalu penuh tiap tahunnya akan tetapi sarana dan prasarananya belum memadai sehingga asrama belum bisa dijadikan sebagai unit pendukung utama peningkatan mutu lulusan dan juga belum dapat memberikan kesejahteraan bagi pegawai. Dalam waktu dekat dengan kontribusi dari penyewa kamar akan dilakukan rehab ringan terhadap fasilitas asrama tersebut.

III. Kebijakan dan Program Prodi Sistem Informasi dan Kelautan (SIK)

3.1 Tujuan Strategis

Selaras dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Sistem Informasi Kelautan maka tujuan strategis Prodi SIK, yaitu: "Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan Program Studi SIK sebagai Program Studi pelopor dan unggul dalam bidang Sistem Informasi Kelautan di tingkat ASEAN."

3.2 Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan Program Studi SIK 2021-2025 adalah:

1. penguatan kapasitas sumber daya dosen yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
2. rekognisi atas kualitas lulusan pada tingkat ASEAN;
3. pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;

4. diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang kependidikan dan nonkependidikan.

3.3 Rincian Kebijakan, dan Program Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan strategis UPI sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu, pengembangan UPI 2021-2025 berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini diwujudkan dalam program sebagai berikut:
 - a. Peningkatan jumlah mahasiswa baru dengan cara melakukan program promosi Program Studi dengan memanfaatkan media social ataupun dengan mengadakan kegiatan-kegiatan dalam rangka promosi program studi.
 - b. Penyelenggaran pelatihan ataupun berkerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk melakukan pelatihan dan ujian sertifikasi mahasiswa
 - c. Penyelenggaran *Virtual Summer School Program* dalam rangka peningkatan jumlah mahasiswa asing
 - d. Peningkatan kerjasama pendidikan dengan universitas di dalam dan di luar negeri.
2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional. Kebijakan ini diwujudkan dalam program sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kerjasama joint research dengan Instansi pendidikan atau Non Pendidikan baik di dalam dan di luar negeri.
 - b. Penyelenggaran pameran produk-produk dari hasil tugas besar mahasiswa.
 - c. Pengembangan produk riset dalam bentuk HKI
3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Kebijakan ini diwujudkan dalam program sebagai berikut:

- a. Peningkatan kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Instansi pendidikan atau Non Pendidikan baik di dalam dan di luar negeri.
 - b. Pengembangan jumlah luaran hasil PKM
4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni. Kebijakan ini diwujudkan dalam program sebagai berikut:
 - a. Penyelenggaraan tracer studi secara rutin
 - b. Peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintahan atau perusahaan swasta dalam pelaksanaan *intership program*
5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha Program Studi dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Program Studi. Kebijakan ini diwujudkan dalam program sebagai berikut:
 - a. Peningkatan sertifikasi kompetensi dosen dengan berkerjasama dengan lembaga sertifikasi
 - b. Peningkatan keikutan dosen pada asosiasi profesi
6. Pengembangan tatakelola Program Studi yang sehat dan akuntabel. Kebijakan ini diwujudkan dalam program sebagai berikut:
 - a. Penerapan tata kelola pogram studi yang unggul dan kompetitif melalui system penjaminan mutu berstandar national.
 - b. Pengembangan kegiatan-kegiatan GKM dalam rangka penjaminan mutu akademik program studi.

IV. Kebijakan dan Program Prodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP)

Kebijakan UPI	Program dari Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Kebijakan 1; Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama dengan SMK-SMK bidang keahlian kemaritiman, dunia usaha dan industri, perguruan tinggi lain serta instansi pemerintahan bidang kelautan dan perikanan untuk tridharma perguruan tinggi dan mengembangkan kurikulum

Kebijakan UPI	Program dari Pendidikan Kelautan dan Perikanan
	yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan.
Kebijakan 2; Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset interdisiplin dan publikasi bersama mahasiswa dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan • Melakukan inovasi perikanan budidaya dan pengolahan hasil perikanan • Melakukan inovasi pengajaran kelautan dan perikanan untuk sekolah menengah
Kebijakan 3; Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berbasis ekonomi biru/ blue economy • Mengembangkan kegiatan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu/ integrated coastal zone management (ICZM)
Kebijakan 4; Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kelompok studi atau kelompok minat mahasiswa • Mengembangkan ikatan alumni
Kebijakan 5; Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pusat inkubasi bisnis perikanan • Melakukan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa • Mengembangkan laboratorium dan fasilitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri

Kebijakan UPI	Program dari Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Kebijakan 6; Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penataan dosen berbasis laboratorium

V. Kebijakan dan Program Prodi Logistik Kelautan (LK)

A. Kebijakan Dasar

Kebijakan DASAR Program Studi Logistik Kelautan UPI dalam mendukung perwujudan visi UPI menuju WCU meliputi:

1. Mewujudkan Program Studi Logistik Kelautan UPI sebagai pendukung perwujudan visi UPI sebagai WCU melalui kegiatan-kegiatan:
 - a. Pengembangan hasil penelitian Logistik Kelautan untuk publikasi ilmiah
 - b. Pengembangan layanan informasi ilmiah yang dibutuhkan masyarakat.
 - c. Pengembangan program-program kajian Logistik Kelautan sesuai dengan dinamika pembangunan dan perkembangan masyarakat.
2. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional yang ditujukan untuk ikut:
 - a. Mewujudkan visi dan misi Universitas Pendidikan Indonesia menjadi universitas kelas dunia.
 - b. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing nasional/internasional
 - c. Mewujudkan program UPI menuju World Class University.

B. Rencana Program

Ada lima bidang rencana program yang akan dikembangkan Kampus Daerah UPI dalam mewujudkan kebijakan dasar, yaitu:

1. Bidang Organisasi dan Kelembagaan
2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan
3. Bidang Pengembangan Penelitian
4. Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, dan
5. Bidang Pengembangan Kerja sama dan Publikasi

1. Bidang Organisasi dan Kelembagaan

Rencana program bidang organisasi dan manajemen meliputi:

- a. Program Pengembangan Otonomi, dan
- b. Penyehatan Organisasi

a. Program Pengembangan Otonomi

1) Program Antisipasi Reformasi Kebijakan

Program reformasi kebijakan pada intinya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh kebijakan UPI dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya:

- a. Otonomi penyelenggara dan pengembang akademik prodi Program Studi Logistik Kelautan.
- b. Otonomi dalam pengelolaan Program Studi Logistik Kelautan yang meliputi kurikulum, sistem akademik, dan juga sumberdaya manusia

2) Program Pengembangan Struktur Pendanaan

- a. Peningkatan sistem manajemen keuangan prodi yang transparan dengan mengacu pada sistem keuangan Kampus Daerah UPI di Serang yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan perundangan yang berlaku.
- b. Peningkatan efisiensi pengelolaan sumberdaya Prodi.
- c. Peningkatan daya saing dalam memperoleh sumberdaya Prodi dari pemerintah dan masyarakat.
- d. Pengembangan Sistem Informasi Kepekaran dan Kegiatan Ilmiah
 - a. Peningkatan informasi kepekaran dosen dan mahasiswa Program Studi Logistik Kelautan UPI.
 - b. Peningkatan peran dosen dan mahasiswa Program Studi Logistik Kelautan UPI dalam forum nasional dan internasional.
 - c. Peningkatan informasi berbasis web prodi terhadap kegiatan ilmiah nasional dan internasional yang melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Logistik Kelautan UPI
- e. Pengembangan mutu SDM Program Studi Logistik Kelautan UPI
 - a. Peningkatan kapasitas Program Studi Logistik Kelautan UPI Bagian Evaluasi dan Monitoring

- b. Pengembangan sistem penyusunan program berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi
- c. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia

b. Program Penyehatan Organisasi

1) Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

- a) Peningkatan kinerja prodi dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal UPI.
- b) Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik yang dilakukan oleh Penjaminan Mutu UPI.

2) Program Institutional Capacity Building

- a) Penjabaran capacity building Ditjen Dikti ditingkat program studi Program Studi Logistik Kelautan UPI.
- b) Pengembangan capacity building Program Studi Logistik Kelautan UPI.

3) Program Peningkatan *Good and Clean Governance*

Pengembangan pengelolaan prodi difokuskan pada pengembangan kualitas sistem perkuliahan dan pengembangan prestasi dan karir dosen.

2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan Kebijakan Dasar

- a. Meningkatkan mutu proses pendidikan melalui seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik terutama di bidang akademik.
- b. Mengembangkan kurikulum berbasis KKNl yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja di era global serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- b. Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
- c. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri mahasiswa.

a. Program Pengembangan Pendidikan

- 1) Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan Program ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan tinggi.

Program ini dilakukan melalui:

- a) Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas.
 - b) Promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Program Studi Logistik Kelautan UPI.
 - c) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran terus diterapkan dan dimutakhirkan, terutama penggunaan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik lebih luas dan bermutu.
 - d) Terus mengembangkan cara-cara seleksi untuk masuk ke UPI agar dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat. Cara-cara seleksi dapat dilakukan melalui kemitraan kerjasama pemerintah.
 - e) Peningkatan jumlah penerima beasiswa dan peningkatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri untuk memperbanyak sumber beasiswa.
- 2) Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan program studi, bahan ajar, dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program ini akan dilaksanakan melalui:

- a) Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran, seperti:
Education for all, Life long learning, High order thinking, Fun and meaningful learning, Skill shortages of workforces, Interdisciplinary skills, selflearning, digital form of delivery and access.
- b) Optimalisasi pengembangan kualitas Program Studi Logistik Kelautan untuk dapat menjawab permasalahan dalam pembangunan masyarakat baik dalam skala daerah, nasional, dan internasional.

3) Program Pengembangan Kurikulum

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Program ini akan dilakukan melalui:

- a) Merumuskan Learning outcome lulusan melalui Asosiasi Dosen Logistik Kelautan Indonesia
- b) Mengembangkan kurikulum berbasis KKNi
- c) Benchmarking kurikulum internasional dengan program studi terkait di universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia.
- d) Tracer study bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah.
- e) Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

4) Program Pengembangan Manajemen Pendidikan

Pengembangan manajemen pendidikan pada dasarnya dimaksudkan agar pendidikan dapat dikelola secara profesional sehingga diperoleh efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang setinggi mungkin yang pada saatnya mempertinggi daya saing lulusan Program Studi Logistik Kelautan UPI. Program ini akan dilakukan melalui:

- a) Pengembangan participatory leadership dan pengembangan organisasi meritokrasi dengan mendasarkan pada nilai-nilai akademik.

Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan program studi, bahan ajar, dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program ini akan dilaksanakan melalui:

- b) Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran, seperti:

Education for all, Life long learning, High order thinking, Fun and meaningful learning, Skill shortages of workforces, Interdisciplinary skills, selflearning, digital form of delivery and access.

- c) Optimalisasi pengembangan kualitas Program Studi Logistik Kelautan untuk dapat menjawab permasalahan dalam pembangunan masyarakat baik dalam skala daerah, nasional, dan internasional.

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan program studi, bahan ajar, dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program ini akan dilaksanakan melalui:

- c. Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran, seperti:
Education for all, Life long learning, High order thinking, Fun and meaningful learning, Skill shortages of workforces, Interdisciplinary skills, selflearning, digital form of delivery and access.
 - d. Optimalisasi pengembangan kualitas Program Studi Logistik Kelautan untuk dapat menjawab permasalahan dalam pembangunan masyarakat baik dalam skala daerah, nasional, dan internasional.
- 5) Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar. Tujuan program ini yaitu untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar sejalan dengan berkembangnya inovasi teknologi pembelajaran dan teknologi informasi pendukungnya yang bertujuan meningkatkan waktu studi efektif dan rasio output terhadap input. Program ini akan dilakukan melalui:
- a) Peningkatan kualitas PBM dengan menggunakan paradigma: *teaching how to learn* menggantikan *teaching knowledge*.
 - b) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
 - c) Pengembangan bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis e-learning.
- 6) Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Tujuan program ini yaitu meningkatkan mutu akademik Program Studi Logistik Kelautan UPI sehingga mampu mewujudkan visi prodi melalui pelaksanaan misinya dan selalu dapat memenuhi kebutuhan stakeholders dengan metode perbaikan secara berkelanjutan. Program ini akan dilakukan melalui:

- a) Melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu UPI.
- b) Pelaksanaan audit sistem penjaminan mutu akademik secara periodic dan tertib dengan mengacu pada pada sistem penjaminan mutu UPI.
- c) Pelaporan hasil audit kepada Direktur Kamda untuk ditindaklanjuti demi peningkatan mutu akademik prodi yang berkelanjutan.
- d) Penyebaran *best practices* baik di dalam maupun di luar Program Studi Logistik Kelautan UPI.

7) Program peningkatan peran alumni.

- a) Memasukkan alumni Program Studi Logistik Kelautan UPI dalam struktur IKA-UPI
- b) Memperkuat networking dengan Alumni Program Studi Logistik Kelautan.
- c) Meningkatkan peran alumni untuk perbaikan kurikulum dan sistem pendidikan di Program Studi Logistik Kelautan UPI.
- d) Meningkatkan peran alumni dalam sinergi sumber daya masyarakat untuk peningkatan kualitas Program Studi Logistik Kelautan UPI.

3. Bidang Pengembangan Penelitian

- a) Mengembangkan penelitian payung bagi para dosen sehingga dapat meningkatkan jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa bimbingannya.
- b) Meningkatkan kerjasama penelitian dengan instansi di daerah dan internasional.
- c) Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa baik dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional terindeks.

4. Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

- a) Peningkatan proses layanan beasiswa, tes bahasa (TOEFL) bagi mahasiswa Program Studi Logistik Kelautan UPI yang masih di bawah standar kelulusan sebagai syarat ujian disertasi atau disertasi.
- b) Peningkatan proses layanan ilmiah berupa layanan jurnal ilmiah internasional terindeks bagi para dosen dan mahasiswa yang akan menempuh ujian disertasi tanpa jalur ujian terbuka.
- c) Meningkatkan partisipasi Program Studi Logistik Kelautan UPI dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

- b) Menyelenggarakan seminar/lokakarya baik tingkat nasional maupun internasional secara periodik.

5. Bidang Kerjasama dan Publikasi

Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan Program Studi Logistik Kelautan UPI mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan kearah kualitas dunia makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerjasama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Program bidang ini akan dilakukan melalui:

- a) Peningkatan kerjasama dengan prodi dalam negeri dan luar negeri.
- b) Penyelenggaraan joint-research, joint-publication, dan joint-book writing.
- c) Penyelenggaraan staff and student exchange.
- d) Penyelenggaraan program sit-in, dan sabbatical leave untuk academic recharging.
- e) Penyelenggaraan seminar dan workshop nasional dan internasional.
- f) Penyelenggaraan guest lecturing.
- g) Penyelenggaraan promosi nasional.
- h) Penerbitan bahan ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu nasional/internasional, diikuti dengan pengembangan sistem reward yang memadai.
- i) Melakukan publikasi hasil riset, baik nasional dan internasional, terakreditasi maupun tidak terakreditasi dalam prosiding seminar nasional maupun internasional.

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025





BAB 5



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025







STRATEGI IMPLEMENTASI | BAB V

I. Strategi Implementasi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategi Program Studi PGSD UPI Kampus Serang tahun 2021-2025 adalah mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktiitas penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan *Program Studi PGSD yang unggul dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar secara nasional pada tahun 2024*. Ketercapaian tujuan ini, ditunjukkan dengan dipenuhinya indikator utama yang meliputi ketercapaian akreditasi program studi dengan nilai unggul, rata-rata jumlah penelitian 10 per dosen setiap tahunnya, rata-rata jumlah publikasi setiap tahunnya sebanyak 20, dan prosentase IPK lulusan di atas 3,5 sebanyak 75%. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan strategi implementasi dan penegasan unit pelaksana dan penganggung jawab program sebagaimana diuraikan berikut ini.

A. Tahap Implementasi

Implementasi Rencana Strategi Program Studi PGSD UPI Kampus Serang 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang tridharma. Dukungan tata kelola program studi yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan tridharma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan program studi pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridharma Perguruan Tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada gambar 6.1 berikut ini.

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pemenuhan mutu, Penuntasan perolehan nilai, Perintisan pemenuhan, dan Pemenuhan standar	Perolehan nilai akreditasi unggul			Perolehan nilai akreditasi internasional
Penelitian	Peningkatan mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian	Perintisan pusat pengembangan ilmu kependidikan dasar	Pengembangan ilmu bidang kependidikan dasar yang akan menjadi rujukan dan Kawasan local dan nasional	Pengakuan pusat pengembangan ilmu kependidikan dasar sebagai rujukan di Kawasan lokal dan nasional	
	Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi nasional	Peningkatan produksifitas dan kualitas bereputasi nasional dan internasional			
Pengelolaan	Penguatan mutu program pengabdian kepada masyarakat yang berkonsentrasi terhadap kebijakan Pendidikan pada tingkat nasional	Peningkatan tingkat partisipasi program studi dalam perumusan kebijakan Pendidikan pada tingkat Provinsi dan nasional	Penguatan peran Program Studi PGSD UPI Kampus Serang dalam penentuan kebijakan Pendidikan tingkat provinsi dan nasional		

Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa baik secara lokal maupun nasional	Pemantapan kapasitas, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa baik secara lokal maupun nasional	Peningkatan kapasitas, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa baik secara local maupun nasional
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akadeik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akadeik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana	Penungkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana
Tatakelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola program studi	Penerapan <i>good program study governance</i>	Penerapan <i>good program study governance</i>
	Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan	Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana	Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana
		Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan program studi	Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan program studi

Gambar 5.1. Tahapan Implementasi Renstra Prodi PGSD UPI Kampus Serang 2021-2025

Pada bidang pendidikan, implementasi renstra di tahun pertama akan memiliki fokus pada pemenuhan mutu penyelenggaraan pendidikan melalui akreditasi program studi di tahun kedua. Terpenuhinya standar akreditasi program studi dengan nilai unggul, menjadi landasan untuk melakukan perintisan pemenuhan penyelenggaraan Program Magister (S2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun ketiga.

Terpenuhinya penyelenggaraan program Magister Pendidikan Guru Sekolah pasar pada tahun ketiga akan menjadi landasan bagi pemenuhan penyelenggaraan Program Profest Guru (PPG) yang harus menjadi fokus perhatian pada tahun keempat. Pada tahun terakhir implementasi Restra, diharapkan pengakuan nasional dan regional kualitas pendidikan di Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Serang, dapat tercapai. Dengan demikian pada tahun 2025 dapat diraih standar akreditasi internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian dan penguatan kapasitas dosen dalam publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi menjadi fokus pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Serang. Fokus ini akan menjadi landasan bagi perintisan pusat pengembangan bidang ilmu pendidikan dasar (ke-SD-an) serta mendorong peningkatan produktivitas publikasi pada jurnal nasional dan internasional terujuk yang harus menjadi fokus di tahun ke dua dan ketiga. Indikator utama keberhasilan program ini adalah terjadinya peningkatan publikasi pada jurnal terujuk. Melalui tahapan ini pada tahun keempat dan kelima telah terjadi pengakuan atas pengembangan bidang keilmuan pendidikan dasar pada skala nasional dan regional.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama dan kedua implementasi Renstra, Program Studi akan melakukan penguatan mutu program pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi sarana untuk kontribusi terhadap kebijakan pendidikan baik di tingkat lokal maupun nasional. Pada tahun selanjutnya, diharapkan penguatan peran program studi dalam penentuan kebijakan pendidikan baik di tingkat lokal/provinsi maupun nasional akan menjadi fokus kegiatan pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam bidang kemahasiswaan, Renstra Program Studi PGSD difokuskan pada kapasitas jejaring alumni dan raihan prestasi mahasiswa baik secara lokal maupun nasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra Program Studi PGSD dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

- B.** Untuk mendukung fokus pengembangan program studi bidang tridharma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola program studi Serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *Good Program Studi Governance* serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan yang menjadi fokus perhatian pada tahun kedua. Selajutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan program studi diarahkan pada *Good Program Study Governance*, pemenuhan standar kualitas SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan. **Indikator dan Target Kinerja**

Kebijakan dalam Program Studi PGSD merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan Program Studi PGSD berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan program kerja program Studi PGSD ini akan menjadi pegangan dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja Program Studi PGSD UPI Kampus Serang dan Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan Program Studi yang unggul dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar secara nasional pada tahun 2024.

Dasar pokok dalam penyusunan kebijakan dan program ini, pertama menyangkut efisiensi sehingga kebijakan dan program kerja dapat disusun berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk memikirkan bentuk kegiatan yang akan dibuat tidak terlalu banyak, sehingga waktu dan biaya digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua penyangkut efektivitas sehingga kebijakan dan program kerja dapat direncanakan dengan memperhatikan sinkronisasi kegiatan dan target-target capaian.

Renstra Program Studi PGSD UPI Kampus Serang 2021-2025 terdiri atas 6 kebijakan dan 36 program dengan indikator pada setiap kebijakan disajikan dalam tabel 6.1.

Tabel 5.1. Indikator Kinerja Kunci pada setiap Kebijakan

No	Kebijakan	Indikator Kinerja Kunci
1.	Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>) dan menjunjung tinggi keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjaminan mutu akademik b. Relevansi kurikulum dan daya saing kurikulum c. Realisasi kerja sama akademik d. Penerapan inovasi hasil riset e. Atmosfir akademik f. Penyelenggaraan PPG
2.	Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil riset unggulan bidang keilmuan dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional dan regional	<ul style="list-style-type: none"> a. Roadmap riset b. Produktivitas riset c. Produktivitas luaran riset d. Pengelolaan jurnal e. Konferensi nasional f. Sistem pendanaan dan insentif riset g. Sarana dan prasarana pendukung riset h. Jejaring kerja sama riset dan publikasi
3.	Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan dan mendayagunakan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan untuk memberdayakan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Rencana induk pengabdian kepada masyarakat b. Pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset c. Penyebarluasan inovasi hasil-hasil riset d. Partisipasi dan kontribusi prodi PGSD dalam berbagai agenda sosial
4.	Menyelenggarakan dan mengembangkan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kreativitas mahasiswa b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan c. Budaya meneliti lingkungan mahasiswa d. Kesejahteraan mahasiswa e. Pembinaan potensi mahasiswa f. Sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan g. Pengembangan karir h. Peran alumni
5.	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, serta keuangan), dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kapasitas sumber daya b. Sistem manajemen sarana dan prasarana c. Manajemen program studi d. Pengembangan perpustakaan
6.	Mengembangkan tatakelola Program Studi yang sehat dan akuntabel sebagai Program Studi berbasis sistem informasi dan terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Good program study governance</i> b. Sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan c. Sistem perencanaan dan penganggaran d. Sistem monitoring dan evaluasi e. Kualitas akademik dan kapasitas manajemen program studi f. Sistem informasi terintegrasi

Tabel 5.2. Kebijakan Program dan Target Kinerja

No	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA								KET *)
			INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	2021	2022	2023	2024	2025	
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman	a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional.	1. Akreditasi Prodi	Peringkat	B	B	UNG GUL	UNG GUL	UNG GUL	UNG GUL	T
			2. Kepuasan mahasiswa atas layanan pendidikan mencapai 80%	%	74	75	76	77	78	80	T
			3.mahasiswa asing	%	1	1	1	1	1	1	
			4.Jumlah mahasiswa MBKM	%	10	15	20	25	30	30	
			5. Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi) 5.	Dosen	3	3	4	4	5	5	T
		b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi.	1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan mencapai 86%.	%	81	82	83	84	85	86	T
			2. Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan mencapai 86%.	%	81	82	83	84	85	86	T
			3. Masa tunggu lulusan di bawah satu tahun mencapai 75%.	%	70	71	72	73	75	75	T
			4. IPK rata-rata lulusan diatas 3,5 mencapai 75%.	%	70	71	72	73	74	75	T
			5. Lulusan melanjutkan studi mencapai 30%.	%	10	10	15	20	25	30	T
			6. Mahasiswa yang lulus tepat waktu mencapai 85%.	%	70	75	79	81	83	85	T
			7.Ratio Dosen mahasiswa	:	1:35	1:35	1:35	1:34	1:32	1:30	
		c. Peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.	1. Prodi mengimplementasikan kerja sama dengan universitas luar negeri dalam pengembangan pendidikan sebanyak 7 universitas.	Universitas	2	2	2	3	5	7	T
			2. Dosen yang mengikuti pelatihan di dalam negeri berjumlah 6.	Dosen	5	5	6	7	8	10	T
			3. Lulusan yang melanjutkan studi di universitas di dalam dan atau luar negeri berjumlah 30.	Lulusan	NA	15	16	18	20	30	T
		d. Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada prodi berjumlah 10 buah.	Judul	5	6	7	8	9	10	T
			2. Mata kuliah yang menerapkan e-learning berjumlah 80%.	%	70	72	74	76	78	80	K
			3. Buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN berjumlah 5 buah.	Judul Buku	5	8	10	12	13	15	T
		e. penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran.	1. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar mencapai 90%.	%	NA	70	70	75	80	90	T
			2. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen berjumlah 100 orang.	Mahasiswa	15	25	50	60	75	100	T
			3. Pusat kajian di program studi berjumlah 1 pusat kajian.	Pusat Kajian	0	0	1	1	1	1	T
		f. Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional.	1. Sekolah mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan berjumlah 15 sekolah mitra.	Sekolah	16	14	16	16	16	17	T
			2. Program studi melakukan kerjasama dengan asosiasi profesi guru berjumlah 20 orang.	Dosen	5	5	10	15	20	20	T
			3. Kolaborasi dosen,	Kegiatan	0	0	1	2	2	5	T

			mahasiswa, dan guru SD dalam mengembangkan pembelajaran berjumlah 5 kegiatan.									
2	Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil riset unggulan bidang keilmuan dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional dan regional	a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (road map) riset.	1. Rencana induk (payung) penelitian program studi berjumlah 1.	Dokumen	0	1	1	1	1	1	1	T
			2. Roadmap riset pada Pusat Kajian (PK) di program studi berjumlah 1.	Dokumen	0	1	1	1	1	1	T	
			3. Roadmap riset program studi berjumlah 1.	Dokumen	0	1	1	1	1	1	T	
			4. Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK) berjumlah 5	Dokumen	0	0	5	5	5	5	T	
		b. Peningkatan produktifitas riset Pusat Kajian (PK) dan kelompok bidang keilmuan (KBK)	1. Riset unggulan (inovasi IPTEK), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan program studi berjumlah 1.	Judul	0	0	1	1	1	1	1	T
			2. Riset unggulan (inovasi IPTEK), riset kebijakan pendidikan, riset aplikatif yang dilaksanakan dosen pada KBK berjumlah 15	Judul	3	8	8	10	12	15	T	
		c. Peningkatan produktivitas keluaran riset Pusat Kajian (PK) dan kelompok bidang keilmuan (KBK)	1. Artikel dan paper yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks berjumlah 5.	Artikel	6	6	6	8	10	10	T	
			2. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dana atau belum terakreditasi nasional atau prosiding berjumlah 20.	Artikel	10	10	12	14	16	20	T	
			3. HKI bidang pendidikan berjumlah 30.	HKI	15	20	25	30	30	30	T	
			4. Karya ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional berjumlah 20.	Artikel	10	10	15	17	19	20	T	
			5. Karya ilmiah yang disajikan dalam seminar internasional berjumlah 15.	Artikel	8	10	12	12	14	15	T	
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1. Jurnal nasional terakreditasi berjumlah 1	Jurnal	1	1	1	1	1	1	T	
			2. Jurnal internasional terindeks berjumlah 1	Jurnal	0	0	0	1	1	1	T	
		e. Pengembangan kualitas penyelenggaraan konferensi internasional	1. Penyelenggaraan seminar nasional berjumlah 1	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	T	
			2. Penyelenggaraan seminar internasional berjumlah 1	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	T	
		f. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1. Dana riset mencapai Rp. 9.000.000,- dari RKAT Prodi	Rp	90jt	90jt	90jt	90jt	90jt	90jt	T	
			2. Dana untuk insentif produk riset mencapai Rp 20.000.000,- dari RKAT Prodi	Rp	20jt	20jt	20jt	20jt	20jt	20jt	T	
		g. Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian	1. Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset Pusat Kajian mencapai 100%	%	10	25	50	75	100	100	T	
			2. Ketersediaan referensi untuk mendukung riset Pusat Kajian mencapai 100%	%	10	25	50	75	100	100	T	
		h. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun luar negeri	1. Program studi melaksanakan kolaborasi riset dengan program studi universitas lain atau lembaga lain dalam negeri berjumlah 1.	Prodi	1	1	1	1	1	1	T	
2. Jumlah dosen yang	Dosen		1	1	1	2	2	3	T			

			melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti program studi universitas lain atau lembaga lain dalam negeri berjumlah 1.									
			3. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti program studi universitas lain atau lembaga lain luar negeri berjumlah 1.	Dosen	1	1	1	2	2	3	T	
			4. Seminar bersama dengan mitra di dalam dan luar negeri berjumlah 1.	Kali	0	0	1	1	1	1	T	
			5. Instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama bidang riset berjumlah 2.	Lembaga	0	0	0	1	1	1	T	
			6. Rata-rata indeksitasi artikel dosen mencapai 75%.	Sitasi-artikel	50%	55	60	65	70	75	T	
3	Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menyebarluaskan dan mendayagunakan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan untuk memberdayakan masyarakat	a. Perumusan, review, dan pengembangan arah rencana induk pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator tersusunnya satu dokumen rencana induk pengabdian kepada masyarakat	Arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	Dokumen	1	1	1	1	1	1	T	
		b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset dalam bidang ilmu pendidikan	1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian berjumlah 10 2. Dana pengabdian kepada masyarakat Rp. 30.000.000,- - RKAT Prodi PGSD	Kegiatan Rupiah	6 30Jt	6 30Jt	6 30Jt	6 30Jt	7 30Jt	10 30Jt	T	
			3. Instansi dalam dan atau luar negeri yang menjalin kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat berjumlah 1	Lembaga	0	0	0	0	1	1	T	
		c. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan untuk memberdayakan masyarakat	1. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat berjumlah 100 orang 2. Artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan berjumlah 10	Mahasiswa Kerjasama	10 5	15 6	25 6	50 8	75 8	100 10	T	
			3. Jumlah jurnal pengabdian pgsd	jurnal	1	1	1	1	1	1		
		d. Peningkatan dan kontribusi program studi dalam berbagai agenda sosial.	Program secara rutin pengabdian kepada masyarakat dan bekerjasama dengan lembaga lain berjumlah 2	Kerjasama	1	1	1	2	2	2	T	
4	Menyelenggarakan dan mengembangkan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni.	a. Pengembangan kreativitas melalui pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan mahasiswa	1. Proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) berjumlah 30 2. Program kreativitas mahasiswa yang didanai berjumlah 5	Judul Kegiatan	15 3	15 3	15 3	20 4	25 4	30 5	T	
		b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan (Ormawa) berjumlah 3. 2. Kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berjumlah 7. 3. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan mencapai 90%	Kegiatan Kegiatan %	0 7 64	0 7 70	1 7 75	1 7 80	2 7 85	3 7 90	T	
		c. Penciptaan lingkungan yang mendorong	1. Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai oleh program studi dan	Judul	3	3	3	3	4	4	T	

		pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	pihak luar berjumlah 4 2. Jumlah publikasi mahasiswa berjumlah 5. 3. Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan atau internasional berjumlah 20	Judul	1	3	3	3	4	4	T
		d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa berjumlah 100 orang 2. Jenis beasiswa yang disalurkan berjumlah 7 3. Dana UKT yang disalurkan berjumlah Rp. 50.000.000/tahun, - 4. Insentif Prestasi	Mahasiswa Jenis beasiswa Rp.(Jt) Rp (jt)	5 7 50 5,6	5 7 50 5,6	10 7 50 5,6	15 7 50 5,6	20 7 50 5,6	20 7 50 5,6	T T T T
		e. Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional	1. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional dan atau nasional berjumlah 30. 2. Jumlah juara pertama dalam kompetisi tingkat regional berjumlah 15 3. Jumlah juara pertama dalam kompetisi tingkat nasional berjumlah 10	Mahasiswa Kejuaraan Kejuaraan	15 8 1	17 9 5	20 10 6	22 12 7	25 13 8	30 15 10	T T T
		f. Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan pembinaan kemahasiswaan	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan prasarana UKM dan Ormawa	%	NA	60	65	70	80	90	T
		g. Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan program studi	1. Jumlah program kerja sama dengan alumni berjumlah 1 kegiatan 2. Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan program studi berjumlah 3. 3. Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni berjumlah Rp. 10.000.000,-	Program Kegiatan Rp.	1 1 0	1 1 0	1 1 5Jt	1 1 5Jt	1 2 10Jt	1 3 10Jt	T T T
		h. Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1. Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling mencapai 85% 2. Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir mencapai 85%	% %	60 60	65 65	70 70	75 75	80 80	85 85	T T
5	Mengembangkan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, serta keuangan), dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan program studi	a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen program studi	1. Jumlah Guru besar berjumlah 1 orang. 2. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 berjumlah 50% dari seluruh dosen. 3. Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan berjumlah 7 orang. 4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti studi lanjut berjumlah 5 orang. 5. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu berjumlah 6 orang.	Orang % % % %	0 20 5 3 3	0 25 5 3 3	0 25 6 4 4	1 30 7 4 5	1 40 7 5 5	1 50 7 5 6	T T T T T
		b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1. Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM mencapai 90% 2. Penerapan standar kinerja pegawai mencapai 100%	% %	75 75	75 75	80 80	85 85	85 90	90 100	T T
		c. Pengembangan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran	%	60	65	70	75	80	85	T

		dosen dan mahasiswa										
		d. Pengembangan perpustakaan sebagai learning resources center yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai teaching library mencapai 500 orang.	Orang	350	375	400	435	450	500	T	
			2. Jumlah pengunjung perpustakaan mencapai 10.000 orang.	Orang	6000	6500	7000	8000	9500	10000	T	
			3. Koleksi buku mencapai 1000 eksemplar	Eksemplar	NA	500	600	700	800	1000	T	
			4. Pemutakhiran koleksi buku mencapai 150 eksemplar.	Eksemplar /tahun	100	120	130	140	145	150	T	
			5. Relevansi koleksi buku dan atau sumber belajar dengan kebutuhan pembelajaran mencapai 90%	%	60	70	80	85	90	90	T	
6	Mengembangkan tatakelola Program Studi yang sehat dan akuntabel sebagai program studi berbasis sistem informasi dan terintegrasi	a. Penerapan prinsip good program studi governance dalam pengelolaan program studi	Peningkatan kedisiplinan dosen dan tenaga kependidikan	%	80	85	85	90	95	95	T	
		b. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	Sumber pendanaan program studi	sumber	1	1	1	1	1	1	T	
		c. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	Efektifitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	NA	100	100	100	100	100	T	
		d. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja program studi	Efektifitas monitoring dan evaluasi	% kinerja	75	80	85	90	95	100	T	
		e. Pengembangan sekolah sebagai laboratorium sebagai PDS	1. Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah berjumlah 10 orang.	Dosen	0	0	4	6	8	10	T	
			2. Guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen berjumlah 3 orang	Guru	0	0	0	2	2	3	T	

Keterangan:

T : Target tahunan

K : Target kumulatif

II. Strategi Implementasi Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD)

A. Rasional

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi titik tolak bagi Universitas Pendidikan Indonesia dalam implementasi kurikulum dan aktivitas pembelajaran sejak tahun 2020 dunia dihadapkan dengan konteks pandemi covid-19 yang hingga saat ini mulai membaik. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman terbaik (*best experiences*) yang diperoleh di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan di luar

perguruan tinggi. Ini merupakan kebijakan yang positif dan perlu dijabarkan ke dalam panduan operasional guna memudahkan pemahaman sivitas dalam merealisasikannya.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UPI Kampus Serang memiliki visi dan misi yang selaras dengan visi dan misi universitas.

Visi, misi dan tujuan Prodi PGPAUD dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan *stakeholders*, visi, misi dan rencana strategis UPI kampus Serang UPI pusat di Bandung. Visi, misi dan tujuan tersebut telah dipahami oleh dosen dan mahasiswa melalui sosialisasi yang dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, staf administrasi dan pihak-pihak eksternal yang dipandang relevan.

PGPAUD UPI Kampus Serang telah berupaya menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dengan mengembangkan kurikulum yang relevan, melaksanakan proses pendidikan yang bermutu, pelaksanaan penjaminan mutu, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Di bidang kurikulum dan pembelajaran, prodi memiliki kurikulum berbasis kompetensi sesuai visi, misi dan tujuan prodi dengan berbasis keunggulan lokal untuk mendukung daya saing nasional dan internasional. Kurikulum PGPAUD UPI Kampus Serang juga perlu dikembangkan dan didesain sesuai perkembangan kebutuhan eksternal *stakeholders* dan dukungan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prodi PGPAUD memiliki jaringan kerjasama luas dengan berbagai sekolah dan lembaga pendidikan dan pelatihan, dalam dan luar negeri, sehingga para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman pengelolaan PAUD dan tempat ideal bagi Praktik Lapangan calon guru dan konsultan/ahli pendidikan Anak Usia Dini. Suasana akademik yang kondusif memungkinkan para mahasiswa berprestasi secara optimal dan memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian bersama dosen. Fasilitas belajar sangat membantu kualitas dan prestasi belajar, di antaranya dengan dukungan Lab. PAUD yang berguna sebagai pengolahan suatu produk yang ingin dihasilkan, hal ini menjadi suatu hal yang perlu dikedepankan sebagai penguatan kompetensi yang menghubungkan pemanfaatan laboratorium di bidang riset/pengembangan produk seni maupun di bidang pendidikan anak usia dini lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Tujuan Implementasi Pengembangan Kurikulum Prodi PGPAUD UPI Kampus Serang Tahun 2021-2025

Tujuan mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang bersifat *adaptable* sebagai langkah preventif peningkatan mutu pendidikan pada prodi PGPAUD tahun 2021-2025 adalah untuk :

- a. Diimplementasikan dan dikembangkan secara adaptif model kurikulum dengan tetap memperhatikan dan menggunakan kurikulum sebelumnya (2018) dengan menghadirkan penyesuaian-penyesuaian yang merujuk pada kebutuhan aktual hari ini.
- b. Diperkuatnya konsep kolaboratif yang menghubungkan aspek pengembangan kurikulum UPI dan Kurikulum aktual masyarakat yang lebih melibatkan *contextual education minded* yang dengan leluasa dapat disusun sesuai perkembangan zaman.
- c. Ditawarkannya sebuah konsep profil prodi yang digiring pada perwujudan *centre of excellent* di bidang Pendidikan Karakter, Seni dan Budaya sebagai *icon* prodi PGPAUD UPI Kampus Serang ke depan.

III. Strategi Implementasi Prodi Sistem Informasi dan Kelautan (SIK)

4.1 Indikator dan Target Kinerja

Berdasarkan 6 kebijakan yang terdapat pada Renstra UPI tahun 2021-2025 maka dirumuskan indicator dan target kinerja sebagai berikut :

No	Kebijakan	Indikator		Base line	Satuan	Target Kinerja Tahun					Periode (T/K)
						2021	2022	2023	2024	2025	
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman.	1	Rasio dosen dan mahasiswa	16	jumlah mahasiswa per dosen	17	18	19	20	21	T

		2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	50	%	60	70	80	90	100	K
		3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	NA	%	NA	NA	NA	50	60	T
		4	Persentase keterserapan lulusan	NA	%	NA	NA	NA	50	60	T
		5	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	NA	Kelas	NA	NA	NA	50	60	K
		6	Persentase jumlah mahasiswa asing	NA	%	1	2	3	4	5	K
		7	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	NA	%	1	1.25	1.5	1.75	2	K
		8	Tingkat keketatan mahasiswa	1:4	Peminat	1:5	1:6	1:7	1:8	1:9	T
		9	Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu	0	%	NA	NA	NA	60	70	T
		10	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	NA	%	1	2	3	4	5	K
		11	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	NA	Dosen	NA	NA	NA	1	2	T
		12	Persentase dosen asing	NA	%	NA	NA	1	2	3	K
		13	Persentase dosen yang mengikuti program pekerti	NA	%	NA	60	70	80	90	K

2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah penelitian yang didanai	5	Judul	5	6	6	7	7	T
		2	Jumlah sitasi per dosen	2.15	Sitasi/ Artikel	2.30	2.50	2.70	2.80	3	K
		3	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	20	Mahasiswa	20	25	30	35	40	T
		4	Jumlah produk inovasi	2	Produk	2	3	4	5	6	T
		5	Jumlah hasil karya dosen dan mahasiswa yang dikembangkan di <i>teaching factory</i>	NA	Karya	NA	3	7	12	20	K
		6	Jumlah pameran/konser/pertunjukan seni dan budaya	NA	Kegiatan	1	2	3	4	5	T
		7	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	6	HKI	10	17	24	31	38	K
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	7	Mahasiswa	10	20	30	40	50	T

			Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	NA	Rp(Juta)	5	8	10	12	15	T
			Jumlah luaran hasil PkM	3	Luaran	3	5	7	10	12	T
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni.	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada program kreativitas mahasiswa (PKM)	NA	Kelompok	1	2	3	4	5	K
		2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	5	Mahasiswa	5	8	10	12	14	T
		3	Alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	3	Rp(Juta)	3.5	4	4.5	5	5.5	T
		4	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	3	Mahasiswa	4	5	6	7	8	T
		5	Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre</i> (CDC)	NA	%	50	55	60	65	70	T
		6	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	4	Mahasiswa	5	6	7	8	10	T
		7	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	NA	%	NA	NA	NA	60	70	T
		8	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	NA	Lulusan	NA	NA	NA	1	1	T
		9	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	NA	Lulusan	NA	NA	NA	5	10	T
		10	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	NA	Lembaga	NA	NA	NA	1	2	T
		11	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	NA	%	NA	NA	NA	80	90	T
		12	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	NA	Kegiatan	NA	NA	NA	1	2	T
		13	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM	50	Mahasiswa	60	65	70	75	80	T

		14	Jumlah Ormawa dan UKM yang mengikuti <i>single event</i> dan <i>multievent</i>	NA	Unit	1	1	2	2	3	T
		15	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	NA	Dosen	NA	1	1	2	2	T
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha Program Studi dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Program Studi.	1	Persentase dosen berkualifikasi doktor	NA	%	NA	NA	NA	NA	2	K
		2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	NA	%	NA	NA	NA	NA	1	K
		3	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	NA	%	NA	1	1	1	2	K
		4	Jumlah pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	NA	%	42	57	71	85	100	K
		5	Jumlah pegawai yang memiliki sertifikat kompetensi	14	%	28	42	47	71	85	K
		6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	NA	%	NA	28	42	47	71	K
6	Pengembangan tatakelola Program Studi yang sehat dan akuntabel	1	Peningkatan kerjasama program studi	2	Kerjasama	3	4	5	6	7	T
		2	Indeks kepuasan pelayanan	NA	%	70	72	75	80	82	T

IV. Strategi Implementasi Prodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP)

Program	Indikator	Target Kinerja 2025
Melakukan kerjasama dengan SMK-SMK bidang keahlian kemaritiman, dunia usaha dan industri, perguruan tinggi lain serta instansi pemerintahan bidang kelautan dan perikanan untuk tridharma perguruan tinggi dan mengembangkan kurikulum yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kerjasama Jumlah kegiatan review kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> 10 kerjasama 2 kegiatan

Melakukan riset interdisiplin dan publikasi bersama mahasiswa dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah proposal riset yang didanai UPI, DIKTI, lainnya • Jumlah artikel publikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 proposal • 100 artikel
Melakukan inovasi budidaya dan pengolahan hasil perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah HKI, Paten 	<ul style="list-style-type: none"> • 50 HKI, paten
Melakukan inovasi pengajaran kelautan dan perikanan untuk sekolah menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah HKI, Paten 	<ul style="list-style-type: none"> • 50 HKI, paten
Mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil berbasis ekonomi biru/ blue economy	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang didanai UPI, DIKTI, lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 proposal
Mengembangkan kegiatan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu/ integrated coastal zone management (ICZM)	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang didanai UPI, DIKTI, lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 proposal
Mengembangkan kelompok studi atau kelompok minat mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kelompok studi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 kelompok studi
Mengembangkan ikatan alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Ikatan Alumni • Jumlah kegiatan pertemuan ikatan alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 ikatan alumni • 1 kegiatan pertemuan alumni
Mengembangkan pusat inkubasi bisnis perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah produk pusat inkubasi bisnis perikanan • Jumlah produk terjual 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 pusat • 200 item
Melakukan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelatihan • Jumlah artikel 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 pelatihan • 30 artikel
Mengembangkan laboratorium dan fasilitasnya yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laboratorium • Jumlah alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 lab • 500 alat dan bahan

Melakukan penataan dosen berbasis laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Dosen per Lab 	<ul style="list-style-type: none"> 3 dosen per lab
--	--	---

V. Strategi Implementasi Prodi Logistik Kelautan (LK)

Sasaran Pencapaian	Indikator Sasaran Pencapaian	Target Tahun					Strategi Pencapaian
		2021	2022	2023	2024	2025	
1. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU	1.1. Ketersediaan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP (%)	90	100	100	100	100	Penyusunan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP untuk semua mata kuliah
	1.2 Ketersediaan sumber atau bahan pembelajaran (%)	100	100	100	100	100	Pengadaan sumber belajar mahasiswa
	1.3 Ketersediaan konten digital pembelajaran (elearning) (%)	30	40	50	65	75	Penyusunan bahan ajar e-learning
	1.4 Kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (pertemuan)	16	16	16	16	16	Monitoring dan evaluasi kehadiran dosen
	1.5 Nilai TOEFL > 450 (%)	70	80	90	100	100	Peningkatan kualitas
	1.6 Rata-rata IPK	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5	Monitoring pembelajaran
	1.7 Rata-rata masa studi mahasiswa (bulan)	-	-	-	4	4	Monitoring dan pengawalan studi Dan kelulusan mahasiswa
2. PENGUEMBAGAN	2.1 Akreditasi Prodi	-	B	B	B	A	Melakukan evaluasi diri setiap tahun
	2.2 Rasio Seleksi Mahasiswa	1:3	1:3	1:4	1:4	1:5	Peningkatan pencitraan publik melalui publikasi
3. KEMAHASISWAAN	3.1 Kelulusan tepat waktu (%)	20	24	25	26	27	Alat evaluasi, dan sarana pendukung
	3.2 Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (%)	-	-	-	85	95	Bimbingan karir, rekomendasi dari iprodi, pelacakan alumni (tracer study)
4. SARANA DAN PRASARANA	4.1 Ketersediaan ruang memenuhi standar minimal untuk pembelajaran	80%	90%	95%	100%	100%	
5. MENINGKATNYA KUANTITAS PENELITIAN	5.1 Pengusulan proposal hibah tim Pascasarjana	1	2	3	4	5	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik (dosen) dalam tri 10 darma perguruan tinggi yaitu penelitian

	5.2 Perolehan HAKI/Paten	1	1	2	3	4	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik (dosen) dalam tri darma perguruan tinggi yaitu penelitian
	5.3 Keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian	1	2	2	3	4	Membuka informasi penelitian
6. MENINGKATNYA KUALITAS PENGABDIAN MASYARAKAT	6.1 Peningkatan jumlah proposal pengabdian	3	3	4	5	5	Peningkatan penelitian pada dosen dalam penelitian
	6.2 Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen	4	5	7	9	10	Meningkatkan keterbukaan terkait penelitian
7. MENINGKATKAN KUALITAS IKLIM AKADEMIK	7.1 Dosen tamu	2	3	4	4	5	Peningkatan kerjasama
	7.2 Kejuaraan yang telah dimenangkan dalam kompetisi	2	2	3	3	5	Memberikan informasi kejuaraan
8. PUBLIKASI (artikel/makalah)	8.1 Publikasi riset dalam jurnal internasional	1	2	3	3	4	Pendampingan penulisan artikel hasil riset pada seminar
	8.2 Publikasi riset dalam jurnal nasional terakreditasi	2	3	4	4	5	Pendampingan penulisan artikel hasil
	8.3 Publikasi riset dalam jurnal nasional tidak terakreditasi	1	2	3	3	4	Pendampingan penulisan artikel hasil riset pada seminar
	8.4 Publikasi riset dalam prosiding seminar internasional	1	2	3	3	4	Pendampingan penulisan artikel hasil riset pada seminar
	8.5 Publikasi riset dalam prosiding seminar nasional	1	2	3	4	5	Pendampingan penulisan artikel hasil riset pada seminar
9. KERJASAMA	9.1 Kerjasama dengan institusi dalam negeri	20	22	30	35	40	Peningkatan kerjasama dengan instansi dalam negeri
	9.2 Kerjasama dengan institusi luar negeri	-	-	-	5	5	Peningkatan kerjasama dengan instansi luar negeri







BAB



6

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025







MONITORING DAN EVALUASI | BAB VI

I. Monitoring Dan Evaluasi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik.

Salah satu indikator keberhasilan program studi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara implementasi dengan perencanaan, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem.

Pengendalian Renstra Program Studi PGSD UPI Kampus Serang merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab semua elemen yang mendukung program studi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan Prodi dalam mengawasi unit kerja dan elemen pendukung lainnya maupun penanggung jawab kegiatan.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk

melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang telah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi di Program Studi PGSD diarahkan kepada:

1. Mempertebal rasa tanggung jawab bagi setiap unit pendukung program studi pada setiap unit kerja yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Memastikan pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
3. Mencegah terjadinya penyimpangan, kekeliruan, kelainan, dan kelemahan yang menyebabkan kerugian.
4. Memperbaiki kesalahan dan penyelewengan pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak mengalami hambatan menemukan kesalahan.
5. Evaluasi yang dilakukan merupakan alat untuk dapat mengukur kemajuan dan pencapaian pencapaian tujuan organisasi.
6. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk membuat perencanaan kembali yang baik, sehingga keberlangsungan organisasi dapat dipertahankan dan perbaikan-perbaikan yang masih kurang dapat dilakukan.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra Program Studi PGSD adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan Renstra Program Studi PGSD yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran.
2. Menemukan kesalahan implementasi Renstra Program Studi PGSD sedini mungkin sehingga mengurangi resiko yang lebih besar.
3. Melakukan perbaikan terhadap kebijakan Renstra Program Studi PGSD apabila hasil monitoring dan evaluasi mengharuskan untuk itu.

B. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Renstra Program Studi PGSD membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semester/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Direktorat Perencanaan dan Pengembangan.

2. Metode survei tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjaring data dari *stakeholders*, terutama kelompok sasaran unit pelaksanaan kegiatan dan segenap sivitas akademika.
3. *Focus group discussion* (FGD). Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber.

C. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi Renstra Program Studi PGSD dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi program studi. Pimpinan dan program studi memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dan program yang sudah direncanakan. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi dilakukan oleh:

1. Satuan Audit Internal berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan keuangan dan kinerja program studi.
2. Satuan Penjaminan Mutu berfungsi melakukan penjaminan mutu atas pemenuhan standar-standar pengelolaan program studi.

Direktorat perencanaan dan pengembangan berfungsi melakukan evaluasi terhadap implementasi RKAT melalui monev berbasis website.

II. Monitoring Dan Evaluasi Prodi Sistem Informasi dan Kelautan (SIK)

5.1 Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik.

5.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra Program Studi SIK adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan Renstra Program Studi SIK yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran;

2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan implementasi serta output yang menjadi target organisasi; dan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra.

5.3 Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Renstra Program Studi SIK membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Program Studi
2. Metode survei tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjangkau data dari Sivitas Akademik Program Studi SIK.
3. *Focus Group Discussion (FGD)*. Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber.

5.4 Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi Renstra Program Studi SIK dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi mulai pada level program studi, lembaga/Kampus daerah dan Universitas. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Gugus Kendali Mutu (GKM) melakukan penjaminan mutu akademik pada tingkat program studi. Tugas GKM diantaranya adalah menyusun Standard Operasional Prosedure setiap kegiatan akademik dan melakukan monitoring serta evaluasi untuk kegiatan tersebut.
2. Satuan Kendali Mutu (SKM) melakukan penjaminan mutu akademik pada tingkat lembaga. Tugas SKM diantaranya adalah Melaksanakan monitoring dan evaluasi **mutu akademik** yang dicapai program studi dan memotivasi pelaksana kegiatan GKM pada tingkat program studi untuk melakukan tindakan perbaikan **mutu**
3. Satuan Penjamin Mutu (SPM) melakukan penjaminan atas pemenuhan standar-standar pengelolaan perguruan tinggi

III. Monitoring Dan Evaluasi Prodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP)

Monitoring dilakukan untuk memantau sejauh mana target yang sudah tercapai. Monitoring dilakukan setiap tahun dengan mekanisme rapat pada program studi yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dengan koordinator Gugus Kendali Mutu.

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025



21

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025



22



BAB 7



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

2021 - 2025

Rencana Strategis (Renstra) UPI Kampus Serang 2021-2025







PENUTUP

BAB VII

Renstra Program Studi PGSD 2021-2025 merupakan upaya program studi untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Program Studi PGSD sebagai program studi *yang unggul dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar secara nasional pada tahun 2024* sebagaimana telah dirintis dalam berbagai program yang telah dilaksanakan dan diupayakan selama ini. Target strategi pengembangan program pada periode 2021-2025 adalah menjadikan program studi yang memiliki kinerja akademik dan penelitian dibidang pendidikan yang bermutu tinggi dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *good program study governance*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan program studi pada periode 2016-2020, Renstra Program Studi PGSD 2021-2025 juga merupakan bagian tak terpisahkan dalam mendukung target dan posisi yang dicita-citakan universitas pada tahun 2040 sebagaimana tercantum dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2016-2040. Dengan demikian, dalam kurun waktu 2021 sampai 2025 merupakan *milestone* untuk 5 tahun pertama dalam pencapaian target pengembangan dalam RPJP universitas, dan program studi dituntut mengembangkan diri sehingga pada tahapan selanjutnya akan menjadi simpul jaringan universitas yang memegang peran kunci dalam pembangunan pendidikan nasional.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Program Studi PGSD UPI Kampus Serang. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan dan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika UPI Kampus Serang hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan bersungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG

Education For Upturn of Nation

The Education University
